



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH PERSEPSI GURU TENTANG SUPERVISI DAN  
KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA  
GURU MTS SE-KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2022**

**TESIS**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd) Pada Program Studi  
Manajemen Pendidikan Islam



UIN SUSKA RIAU

**OLEH :**

**SIIRMAN**

**NIM. 22090611997**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPS)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU**

**1443 H / 2022 M**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PASCASARJANA**  
كلية الدراسات العليا  
THE GRADUATE PROGRAMME  
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id

### Lembaran Pengesahan

Nama : SHIRMAN  
Nomor Induk Mahasiswa : 22090611997  
Gelar Akademik : M.Pd. (Magister Pendidikan)  
Judul : Pengaruh Persepsi Guru Tentang Supervisi  
Dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap  
Kinerja Guru MTs. Se-Kecamatan XIII Koto  
Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2022

Tim Penguji:

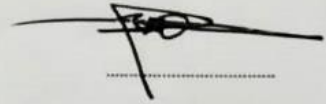
**Dr. H. Alwizar, M.Ag.**  
Penguji I/Ketua



**Dr. H. Masrun, Lc., MA.**  
Penguji II/Sekretaris



**Prof. Dr. H. M. Syaifuddin, M.Ag.**  
Penguji III



**Dr. H. Agustiar, M.Ag.**  
Penguji IV



Tanggal Ujian/Pengesahan 01/11/2022

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

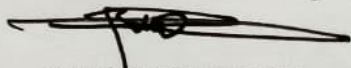
## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Tim Penguji Tesis, dengan ini mengesahkan bahwa tesis yang berjudul: Pengaruh Persepsi Guru Tentang Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru MTs. Se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2022, yang ditulis oleh:

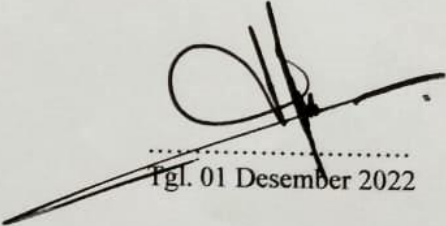
Nama : Siirman  
NIM : 22090611997  
Tempat, Tanggal Lahir : Balung, 08 April 1986  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Telah diperbaiki sesuai saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, yang telah diujikan pada tanggal 01 November 2022.

Penguji I,  
**Prof. Dr. H. M. Syaifuddin, M.Ag.**  
NIP. 197407041998031001

  
.....  
Tgl. 01 Desember 2022

Penguji II,  
**Dr. H. Agustiar, M.Ag.**  
NIP. 197108051998031004

  
.....  
Tgl. 01 Desember 2022

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam

  
**Dr. H. Agustiar, M.Ag.**  
NIP. 197108051998031004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

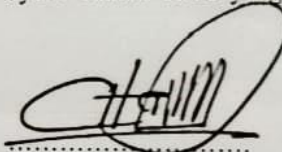
## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Tim Pembimbing Tesis, dengan ini mengesahkan bahwa Tesis yang berjudul: Pengaruh Persepsi Guru Tentang Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru MTs. Se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2022, yang ditulis oleh:

Nama : Siirman  
NIM : 22090611997  
Tempat, Tanggal Lahir : Balung, 08 April 1986  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

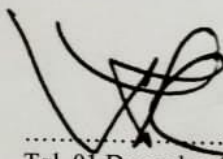
Telah diperbaiki sesuai saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah diujikan pada tanggal 01 November 2022.

Pembimbing I,  
**Dr. H. Hartono, M.Pd.**  
NIP. 196403011992031003




.....  
Tgl. 01 Desember 2022

Pembimbing II,  
**Dr. H. Mudasir, M.Pd.**  
NIP. 196611081994021001



.....  
Tgl. 01 Desember 2022

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**Dr. H. Agustiar, M.Ag**  
NIP. 197108051998031004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

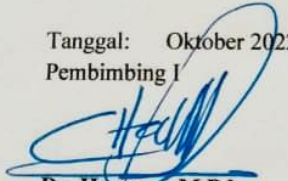
**PENGESAHAN PERETUJUAN**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini, selaku pembimbing tesis dengan ini menyetujui bahwa tesis yang berjudul "Pengaruh Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru MTs Se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2022" yang ditulis oleh:

Nama : Siirman  
NIM : 22090611997  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

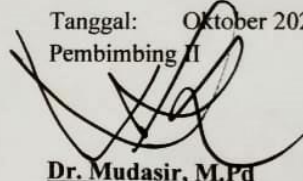
Untuk diajukan pada sidang Munaqasah Tesis pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: Oktober 2022  
Pembimbing I



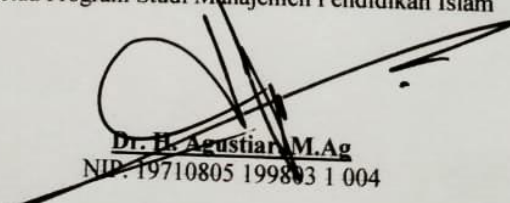
**Dr. Hartono, M.Pd**  
NIP. 19640301 199203 1 003

Tanggal: Oktober 2022  
Pembimbing II



**Dr. Mudasir, M.Pd**  
NIP. 19661108 199402 1 001

Mengetahui  
Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam



**Dr. H. Agustian, M.Ag**  
NIP. 19710805 199803 1 004

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Hartono, M.Pd**

DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS  
Perihal : Tesis Saudara  
**Siirman**

Kepada Yth :  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di -  
Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb*

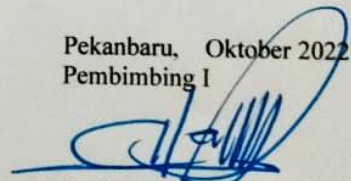
Setelah kami membaca, meneliti, mengkoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Siirman  
NIM : 22090611997  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi : -  
Judul : Pengaruh Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru MTs Se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2022

Maka dengan ini dapat disetujui dan di uji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Oktober 2022  
Pembimbing I



Dr. Hartono, M.Pd  
NIP. 19640301 199203 1 003

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Dr. Mudasir, M.Pd**

DOSEN PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS  
Perihal : Tesis Saudara  
**Siirman**

Kepada Yth :  
Direktur Pascasarjana  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
di -  
Pekanbaru

*Assalamualaikum Wr. Wb*

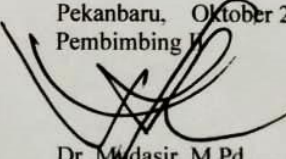
Setelah kami membaca, meneliti, mengkoreksi, dan mengadakan perbaikan terhadap isi tesis saudara:

Nama : Siirman  
NIM : 22090611997  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam  
Konsentrasi : -  
Judul : Pengaruh Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru MTs Se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2022

Maka dengan ini dapat disetujui dan di uji untuk diberikan penilaian dalam sidang ujian Tesis Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekanbaru, Oktober 2022  
Pembimbing I



Dr. Mudasir, M.Pd  
NIP. 19661108 199402 1 001

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Siirman  
NIM : 22090611997  
Tempat/ tanggal Lahir : Balung, 08 April 1986  
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul “Pengaruh Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru MTs Se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar tahun 2022”, sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister Pendidikan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini di kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan nama, kaidah, norma dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian (Tesis) in bukan hasil karya sendiri atau adanya plagiat pada bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi pencabutan Gelar Akademik dan sanksi-sanksi lainnya sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, Oktober 2022  
Yang menyatakan



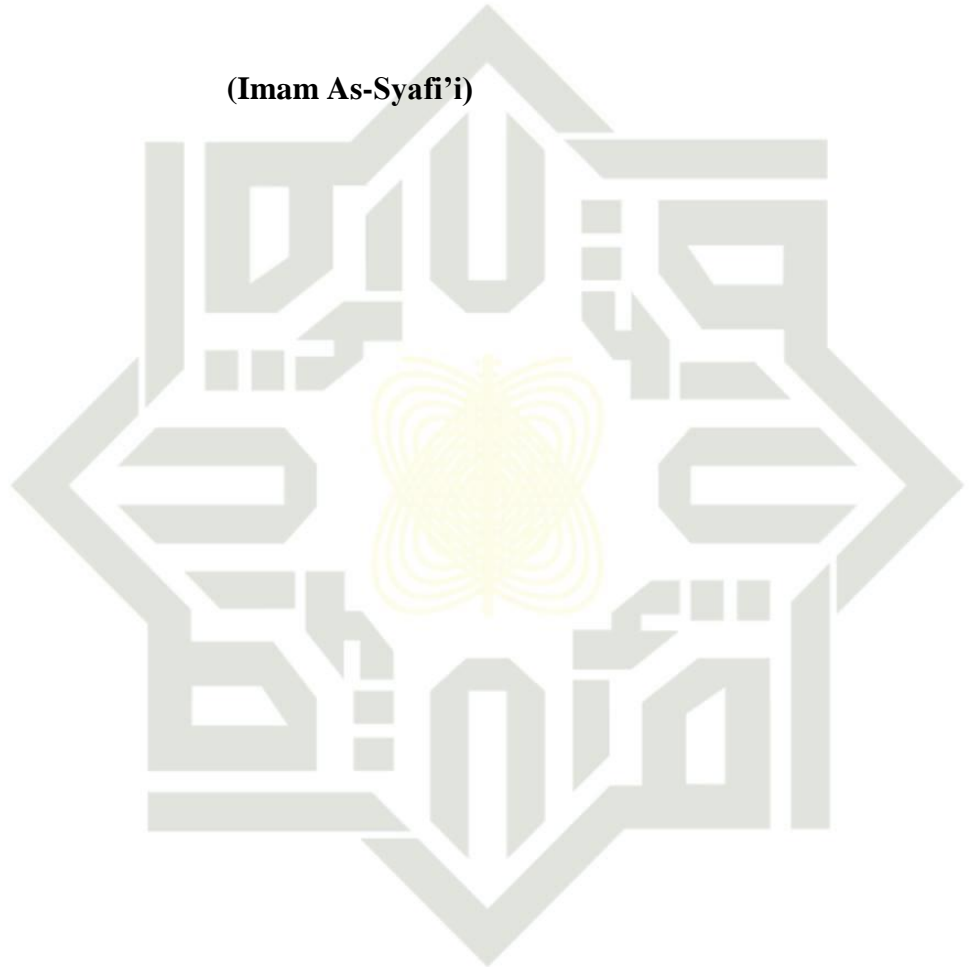
**Siirman**  
NIM. 22090611997



## MOTTO

*"Tujuan dari sebuah ilmu itu untuk dapat diamankan dalam kehidupan sehari-hari. Maka Ilmu yang hakiki adalah ilmu yang terealisasikan dalam kehidupanmu bukan hanya sekedar hanya bertengger di kepala."*

**(Imam As-Syafi'i)**



UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT, Tuhan Semesta Alam yang telah memberikan waktu dan kesempatan kepada peneliti untuk menyelesaikan penelitian ini. Shalawat dan salam tidak lupa peneliti hantarkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tesis ini ditulis dan dimaksudkan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar Magister pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Adapun judul tesis ini “Pengaruh Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap Kinerja Guru MTs Se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar tahun 2022”.

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti mendapatkan banyak hal berharga dari banyak pihak seperti dukungan, saran, motivasi, dan bantuan. Terkhusus kepada kedua orang tua dan keluarga yang senantiasa mendampingi peneliti selama proses penyelesaian tesis ini. Selanjutnya, peneliti ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Hairunnas, M.Ag., Rektor UIN Suska Riau, beserta Wakil Rektor I Prof. Dr. Hj. Helmiati, M.Ag., Wakil Rektor II Dr. H. Mas’ud Zein, M.Pd., Wakil Rektor III Prof. Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D., yang telah memberikan kesempatan belajar bagi peneliti untuk menimba ilmu di Perguruan Tinggi ini.
2. Prof. Dr. H. Ilyas Husti, MA., Direktur Pascasarjana, Dr. Zaitun, M.Ag, Wakil Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah menyediakan pelayanan akademik bagi peneliti selama melaksanakan pendidikan di Program Pascasarjana ini.
3. Dr. H. Agustiar, M.Ag, Ketua Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Dr. H. Muhammad Fitriadi, M.A Sekretaris Program Studi Manajemen



## Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pendidikan Islam, yang telah memberi bimbingan kepada peneliti untuk menyelesaikan perkuliahan pada Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

4. Dr. Hartono, M.Pd sebagai Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu serta memberikan masukan serta perbaikan bagi peneliti dalam penyusunan tesis ini dari awal hingga akhir.

5. Dr. Mudasir, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah bersedia membimbing, memberi nasehat, serta motivasi kepada peneliti dalam penyelesaian tesis ini.

6. Seluruh dosen di lingkungan Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah mentransformasikan ilmu dan pengetahuan di bidang manajemen kepada peneliti.

7. Kepala MTs Sakinah Bapak Muhammad Toharudin, S.Pd.i, Kepala MTs Syekh Jaafar Bapak Nasrul Ali, SH.I, sebagai Kepala MTs Se-Kecamatan XIII Koto Kampar yang telah bersedia memberikan izin untuk peneliti melakukan penelitian

8. Kepada Orang Tua, Istri, dan Teman-teman yang telah dengan sabar dan penuh semangat memberikan motivasi kepada penulis mulai dari awal perkuliahan hingga selesainya penyusunan tesis ini.

Akhir kata, peneliti menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan masukan sangat dihargai.

Pekanbaru, Oktober 2022  
Peneliti

**Siirman**  
NIM. 22090611997



**DAFTAR ISI**

**PENGESAHAN AKADEMIK**  
**PENGESAHAN PEMBIMBING**  
**PENGESAHAN PERSETUJUAN**  
**NOTA DINAS PEMBIMBING**  
**SURAT PERNYATAAN**  
**MOTTO**  
**KATA PENGANTAR**..... i  
**DAFTAR ISI**..... iii  
**ABSTRAK** ..... vi  
**PEDOMAN TRANSLITERASI** ..... ix

**BAB I**  
**PENDAHULUAN**..... 1  
     A. Latar Belakang ..... 1  
     B. Penegasan Istilah..... 9  
     C. Identifikasi Masalah..... 10  
     D. Batasan Masalah ..... 10  
     E. Rumsan Masalah ..... 11  
     F. Tujuan Penelitian..... 11  
     G. Kegunaan Penelitian. .... 12

**BAB II**  
**LANDASAN TEORI**..... 14  
     **A. Supervisi Kepala Madrasah**..... 14  
         1. Pengertian Supervisi Kepala Madrasah ..... 14  
         2. Model -Model Supervisi Akademik ..... 23  
         3. Tahapan supervisi akademik..... 26  
         4. Teknik-Teknik Yang Bersifat Kelompok ..... 33  
     **B. Kepemimpinan Kepala Madrasah** ..... 47  
         1. Pengertian Kepemimpinan Kepala Madrasah ..... 47

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Dasar Konseptual Kepemimpinan Perspektif Islam .....	52
3. Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Efektif.....	55
<b>C. Kinerja Guru</b> .....	59
1. Pengertian Kinerja Guru .....	59
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru .....	61
3. Konsep Kinerja Guru .....	64
4. Indikator-Indikator Kinerja Guru .....	65
<b>D. Kerangka Berfikir</b> .....	69
<b>E. Konsep Operasional</b> .....	70
<b>F. Penelitian Terdahulu</b> .....	72
<b>G. Hipotesis Penelitian</b> .....	76
<b>BAB III</b>	
<b>METODE PENELITIAN</b> .....	<b>78</b>
<b>A. Tempat dan Waktu Penelitian</b> .....	78
<b>B. Pendekatan Penelitian</b> .....	78
<b>C. Subjek dan Objek Penelitian</b> .....	79
<b>D. Populasi dan Sampel</b> .....	79
1. Populasi .....	79
2. Sampel .....	80
<b>E. Instrumen Penelitian</b> .....	81
1. Uji Validitas.....	85
2. Uji Reliabilitas.....	85
<b>F. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data</b> .....	<b>86</b>
1. Sumber Data .....	86
2. Teknik Pengumpulan Data .....	86
<b>G. Teknik Analisis Data</b> .....	87
1. Uji Analisis Deskriptif.....	88
2. Uji Asumsi Klasik .....	89
a. Uji Multikoloniaritas .....	89
b. Uji Normalitas .....	90
c. Uji Linearitas.....	90



**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Uji Heteroskedastitas .....	90
3. Uji Koefisien Determinasi .....	91
4. Uji Hipotesis .....	91
a. Uji Regresi linear Berganda .....	91
b. Uji T .....	92
c. Uji F.....	93

**BAB IV**

<b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>94</b>
A. Hasil Analisis Deskripsi.....	94
B. Hasil Uji Validitas dan reliabilitas .....	95
C. Hasil Uji Pra Syarat.....	99
D. Hasil Uji Koefisien Korelasi .....	104
E. Uji F.....	112
F. Pembahasan Hasil Penelitian .....	114
G. Novelty Penelitian.....	120
H. Kelemahan Penelitian .....	121

**BAB V**

<b>PENUTUP.....</b>	<b>122</b>
A. Kesimpulan .....	122
B. Saran.....	123
<b>DAFTAR KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>125</b>

## ABSTRAK

### **Siirman (2022) : Pengaruh Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru MTs Se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: 1) seberapa besar pengaruh supervisi terhadap kinerja guru MTs Se-Kecamatan XIII Koto Kampar, 2) seberapa besar pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap kinerja guru MTs Se-Kecamatan XIII Koto Kampar. 3) seberapa besar pengaruh Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap kinerja guru MTs Se-Kecamatan XIII Koto Kampar. Penelitian ini memiliki dua variabel independen diantaranya Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini ialah kinerja guru. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling* sebanyak 30 orang guru. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ialah analisis regresi linear berganda. Berdasarkan hasil penelitian, maka diperoleh : 1) pengaruh Supervisi terhadap kinerja guru MTs Se-Kecamatan XIII Koto Kampar sebesar 94,9%. 2) pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru MTs Se-Kecamatan XIII Koto Kampar sebesar 91,2%. 3) pengaruh Supervisi dan Kepemimpinan Kepala Madrasah terhadap kinerja guru MTs Se-Kecamatan XIII Koto Kampar sebesar 95,2% dan diperoleh nilai konstanta *unstandardized coefficient* sebesar 1.202, ini merupakan nilai konstan yang menunjukkan kinerja guru terhadap kedua variabel independen. Koefisien variabel Supervisi adalah 0.789 yang berarti bahwa adanya pengaruh variabel ini terhadap kinerja guru. Kemudian, koefisien regresi variabel Kepemimpinan Kepala Madrasah adalah 0.151 yang menunjukkan adanya pengaruh variabel tersebut terhadap variabel dependen. Supervisi dapat berpengaruh positif terhadap kinerja guru yang ditunjukkan oleh hasil uji T dengan perolehan nilai t hitung sebesar 1.331 dan nilai signifikansi t hitung sebesar 0.000. Selanjutnya, Kepemimpinan Kepala Madrasah dapat berpengaruh positif terhadap kinerja guru ditunjukkan dengan perolehan nilai t hitung sebesar 4.659 dan nilai signifikansi t hitung ialah 0.000. Berikutnya, berdasarkan hasil uji F yang telah dilakukan, diperoleh nilai f hitung sebesar 131.360 dan nilai signifikansi f hitung sebesar 0.000. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi profesional dan pengalaman mengajar secara bersama-sama dapat berpengaruh positif terhadap kinerja guru.

**Kata Kunci:** *Supervisi, Kepemimpinan Kepala Madrasah, Kinerja Guru.*

## ABSTRACT

### **Siirman (2022): The Influence of Teachers' Perceptions on Supervision and Leadership of Madrasah Principals on Teacher Performance at MTs in XIII Koto Kampar District, Kampar Regency**

The research purpose is determine: 1) how strong the influence of principle supervision on teachers' performance at MTs XIII Koto Kampar District, 2) how strong the influence Madrasah Principal Leadership on teachers' performance at MTs XIII Koto Kampar District. 3) how strong the influence of the principals' supervision and leadership on the MTs teachers' performance at the XIII District Koto Kampar. This study had two independent variables; Supervision and Leadership of the Head of Madrasah. The dependent variable in this study was teachers' performance. The type of research was quantitative research by using a sampling technique. It was used proportionate random sampling in 64 teachers. The research data analysis technique was multiple linear regression analysis. The results of the study proved; 1) the effect of supervision of MTs teachers the performance at XIII Koto Kampar district was 87.9%. 2) the influence of the leadership of the madrasah principal on MTs teachers the performance the XIII Koto Kampar district was 78.7%. 3) the influence of Supervision and Leadership of Madrasah Principals on teacher performance at MTs XIII Koto Kampar is 95.2% and the unstandardized coefficient constant value is 8.001, this is a constant value indicating teacher performance on the two independent variables. The coefficient of the Supervision variable is 0.879, which means that there is an effect of this variable on teacher performance. Then, the regression coefficient of the Madrasah Principal Leadership variable is 0.787 which indicates the influence of these variables on the dependent variable. Supervision can have a positive effect on teacher performance as indicated by the results of the t-test with the acquisition of a t-count value of 2.346 and a t-count significance value of 0.000. Furthermore, Madrasah Principal Leadership can have a positive effect on teacher performance as indicated by the acquisition of a t-count value of 17.685 and a t-count significance value of 0.000. Next, based on the results of the F test that has been carried out, the calculated f value is 174.554 and the significance value of the calculated f is 0.000. This shows that professional competence and teaching experience together can have a positive effect on teacher performance.

**Keywords:** *Supervision, Principal Leadership, Teacher Performance.*



## ملخص

سيرمان، (٢٠٢٢): تأثير إدراك المدرس عن المراقبة وقيادة ناظر المدرسة في نوعية عمل مدرس المدرسة الثانوية بمراكز تيك بيلاس كوتو كمبار بمنطقة كمبار

هذا البحث يهدف إلى معرفة ما يأتي : (١) مدى تأثير المراقبة في نوعية عمل المدرس بمراكز تيك بيلاس كوتو كمبار ، (٢) مدى تأثير قيادة ناظر المدرسة في نوعية عمل مدرس المدرسة الثانوية بمراكز تيك بيلاس كوتو كمبار. (٣) مدى تأثير المراقبة وقيادة ناظر المدرسة في نوعية عمل مدرس المدرسة الثانوية بمراكز تيك بيلاس كوتو كمبار. هذا البحث يتكون من المتغيرين الحرين وهما المراقبة وقيادة ناظر المدرس. والمتغير التابعي هنا نوعية عمل المدرس. هذا البحث نوعي، وأسلوب تعيين العينة متناسب العينة العشوائية بأربعة وستين مدرسا. وأسلوب تحليل البيانات إحصائي خطي متعدد. ونتائج البحث ما يأتي : (١) تأثير المراقبة في نوعية عمل المدرس بمراكز تيك بيلاس كوتو كمبار سبعة وثمانون بشولة التسعة في المائة. (٢) تأثير قيادة ناظر المدرسة في نوعية عمل مدرس المدرسة الثانوية بمراكز تيك بيلاس كوتو كمبار ثمانية وسبعون بشولة السبعة في المائة. (٣) تأثير المراقبة وقيادة ناظر المدرسة في نوعية عمل مدرس المدرسة الثانوية بمراكز تيك بيلاس كوتو كمبار خمسة وتسعون بشولة الإثنان في المائة. وقيمة مستمر غير معياري معاملي ٠.٨٠٠١. فهذه النتيجة هي دلت على أن نوعية عمل المدرس في المتغيرين الحرين. ومعامل متغير المراقبة ٠.٨٧٩. أى وجود تأثير المراقبة في نوعية عمل المدرس. ثم إن نتيجة معامل إحصائي من قيادة ناظر المدرسة ٠.٧٨٧. أى دلت على وجود تأثير قيادة ناظر المدرس على المتغير التابعي. فالمراقبة تأثرت تأثيرا إيجابيا في نوعية عمل المدرس حيث أن نتيجة اختبار T الحساب ٢.٣٤٦. والنتيجة الهامة من T الحساب ٠.٠٠٠. وكذلك أن قيادة ناظر المدرس تأثرت تأثيرا إيجابيا في نوعية عمل المدرس حيث أن نتيجة اختبار T الحساب ١٧.٦٨٥، والنتيجة الهامة من T الحساب ٠.٠٠٠، ونتيجة اختبار F الحساب ١٧٤.٥٥٤ والنتيجة الهامة من F الحساب ٠.٠٠٠. فهذه النتيجة دلت على أن المراقبة وقيادة ناظر المدرسة تأثرتا في نوعية عمل المدرس.

الكلمات الرئيسية: الملاحظة، قيادة ناظر المدرسة، نوعية عمل المدرس

## PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini di dasarkan atas Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Transliteration), INIS Fellow 1992.

### A. Konsonan

Arab	Latin	Arab	Latin
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	”
ث	Ts	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ص	Sy	ء	”
ش	Sh	ي	Y
ط	Dl		

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**B. Vokal, Panjang dan Diftong**

Setiap penulisan bahasa Arab dalam bentuk tulisan latin vokal *fathah* ditulis dengan “a”, *kasrah* dengan “i”, *dlomah* dengan “u”, sedangkan bacaan panjang masing-masing ditulis dengan cara berikut: Vokal (a) panjang=  $\hat{A}$  MTssalnya لاق menjadi qâla Vokal (i) panjang =  $\hat{i}$  MTssalnya ليق menjadi qîla Vokal (u) panjang =  $\hat{U}$  MTssalnya نود menjadi dûna Khusus untuk bacaan ya“ nisbat, maka tidak boleh digantikan dengan “i”, melainkan tetap ditulis dengan “iy” agar dapat menggambarkan ya“ nisbat diakhirnya. Begitu juga untuk suara diftong, wawu dan ya“ setelah fathah ditulis dengan “aw” dengan “ay”. Perhatikan contoh berikut: Diftong (aw) = و- misalnya لوق menjadi Diftong (ay) = يـ misalnya ريخ menjadi khayrun

**C. Ta’ Marbutah (ة)**

*Ta’ marbutah* ditransliterasikan dengan “t” jika berada ditengah kalimat, tetapi apabila Ta“ marbutah tersebut berada diakhir kalimat, maka ditransliterasikan dengan menggunakan “h” misalnya املا لاسرلردةس menjadi *al-risalat li al-madrasah*, atau apabila berada ditengah-tengah kalimat yang berdiri dari susunan *mudlaf* dan *Mudlaf ilayh*, maka ditransliterasikan dengan menggunakan *t* yang disambungkan dengan kalimat berikutnya, misalnya في الله تمح يف menjadi *fi rahmatillah*.

**D. Kata Sandang dan Lafdz al-Jalâlah**

Kata Sandang berupa “al” (لا) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak diawal kalimat, sedangkan “al” dalam lafadh jalâlah yang berada ditengah-tengah kalimat yang disandarkan (*idhafah*) maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut ini:

1. Al-Imâm al-Bukhâriy mengatakan...
2. Al-Bukhâriy dalam muqaddimah kitabnya menjelaskan..
3. Masya’Allâh kâna wa mâ lam yasya’ lam yakun.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu yang penting dalam kehidupan manusia, sebab proses pendidikan mempersiapkan dan melahirkan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan bermanfaat bagi manusia untuk mengembangkan dirinya agar mampu menghadapi perubahan yang terjadi akibat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Ilmu yang diperoleh melalui proses pendidikan dapat digunakan untuk mempersiapkan diri menghadapi era persaingan global. Pendidikan yang menjadi pondasi kuat berkembangnya suatu negara adalah pendidikan yang bermutu.

Pendidikan merupakan realisasi dari perwujudan Undang-Undang No 20 tahun 2003 pasal 3 yang menjelaskan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Pendidikan diharapkan dapat mengembangkan kualitas generasi muda bangsa dalam berbagai aspek yang

<sup>1</sup> UU RI, Sistem Pendidikan Nasioanal No 20(Jakarta: Sinar Grafika, 2003), h. 7.

dapat memperkecil dan mengurangi penyebab berbagai masalah budaya dan karakter bangsa.

Salah satu permasalahan pendidikan yang dihadapi oleh bangsa Indonesia adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan. Rendahnya mutu pendidikan dapat dilihat dari kualitas pendidikan di Indonesia. Tinggirendahnyamu mutu pendidikan banyak dipengaruhi oleh kualitas proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru. Untuk itu peningkatan kemampuan guru dalam mengelola kegiatan pembelajaran di madrasah menjadi tanggung jawab kepala madrasah sebagai supervisor, Pembina dan atasan langsung.

Setiap kepala madrasah dasar sebagai pemimpin tertinggi yang berada pada organisasi madrasah hendaknya memiliki bekal kemampuan, keahlian dan keterampilan dalam menjalankan lembaga yang dipimpinnya. Selain itu kemampuan untuk mempengaruhi serta memotivasi bawahannya perlu untuk dimiliki guna untuk meningkatkan kinerja bawahannya. Keberhasilan organisasi madrasah bukan hanya ditentukan oleh pemimpinnya saja tetapi juga dapat didukung oleh pendayagunaan sumber daya manusia karena kelemahan yang dimiliki dari seorang pemimpin (kepala madrasah) bias jadi terdapat pada kelebihan yang dimiliki oleh bawahannya (guru) itu sendiri.

Kepala madrasah sebagai pimpinan tertinggi yang sangat berpengaruh dan menentukan kemajuan madrasah harus memiliki kemampuan administrasi, memiliki komitmen tinggi, dan luwes dalam melaksanakan tugasnya. Kepemimpinan kepala madrasah yang baik harus dapat

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengupayakan peningkatan kinerja guru melalui program pembinaan kemampuan tenaga kependidikan. Oleh karena itu kepala madrasah harus mempunyai kepribadian atau sifat-sifat dan kemampuan serta keterampilan-keterampilan untuk memimpin sebuah lembaga pendidikan. Dalam perannya sebagai seorang pemimpin, kepala madrasah harus dapat memperhatikan kebutuhan dan perasaan orang-orang yang bekerja sehingga kinerja guru selalu terjaga.

Kepemimpinan kepala madrasah mempunyai peranan yang sangat besar dalam mengembangkan mutu pendidikan dimadrasah. Berkembangnya semangat kerja, kerjasama yang harmonis, suasana kerja yang menyenangkan dan perkembangan mutu professional diantara para guru banyak ditentukan oleh keterampilan kepemimpinan kepala madrasah. Kepala madrasah dituntut harus dapat mengelola sumberdaya madrasah secara optimal agar dapat berkembang dari waktu ke waktu. Segenap sumberdaya yang ada dimadrasah harus diupayakan untuk dapat berfungsi secara optimal sehingga dapat menghasilkan produk yang lebih baik sesuai harapan.

Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang mendorong madrasah untuk dapat mewujudkan tujuan madrasah melalui pelaksanaan program-program secara terencana dan bertahap. Oleh karena itu kepala madrasah dituntut mempunyai kemampuan manajemen dan kepemimpinan yang baik dan memadai sehingga dapat menghasilkan inisiatif dan prakarsa untuk meningkatkan mutu madrasah.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Wahjosumidjo mengungkapkan bahwa madrasah merupakan organisasi yang bersifat komlek dan unik, sehingga tugas dan fungsi kepala madrasah dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, antara lain kepala madrasah sebagai pejabat formal, kepala madrasah sebagai manajer, kepala madrasah sebagai pemimpin, kepala madrasah sebagai pendidik dan kepala madrasah dapat berperan sebagai staf. Karena sifatnya yang kompleks dan unik maka madrasah sebagai organisasi memerlukan tingkat koordinasi yang sangat tinggi. Selain kepemimpinan kepala madrasah, supervisi kepala madrasah juga sangat diperlukan dalam meningkatkan kualitas madrasah.

Kegiatan pokok supervisi adalah melakukan pembinaan kepada madrasah pada umumnya guru pada khususnya agar kualitas pembelajarannya meningkat. Sebagai dampak meningkatnya kualitas pembelajaran, tentu dapat meningkatkan pula prestasi belajar siswa, dan itu berarti meningkatlah kualitas lulusan madrasah itu.<sup>2</sup> Menurut N.A. Amatembun Supervisi pendidikan adalah pembinaan kearah perbaikan situasi pendidikan. Perbaikan ini difokuskan pada kinerja pembelajaran, sehingga guru secara profesional memberikan bantuan dan layanan belajar.<sup>3</sup>

Menurut Hoy dan Forsyth dalam Muslim, Sri Banun (2010:38) “supervisionis the set of activities designed to improvethe teaching-learning

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, Penelitian Suatu PendekatanPraktik (Jakarta :RinekaCipta, 2006), h. 5.

<sup>3</sup> Syaeful Sagala, KemampuanProfesionalGurudanTenagaKependidikan (Bandung:CVAlfabeta, 2011), h. 195.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

process” yaitu supervisi adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan proses belajar mengajar.<sup>4</sup>

Kemudian menurut Purwanto Supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai madrasah lainya dalam melakukan pekerjaan mereka secara efektif.<sup>5</sup> Dari pengertian-pengertian tersebut di atas, terdapat tiga hal pokok yang mencakup dalam pengertian supervisa adalah : (a) Supervisi adalah pemberian layanan dan bantuan kepada seluruh staf madrasah/madrasah untuk meningkatkan kualitas belajar-mengajar. (b) Kegiatan supervisi selalu berkaitan dengan kinerja guru dalam belajar mengajar yang dibuktikan dengan hasil belajar siswa. (c) Kegiatan supervisi dilakukan oleh supervisor.

Guru menjadi salah satu unsur sumberdaya yang sangat menentukan keberhasilan dalam pendidikan di madrasah, karena guru merupakan unsur manusiawi yang sangat dekat dengan peserta didik dalam pendidikan sehari-hari di madrasah. Depdikbud menyatakan bahwa guru merupakan sumberdaya manusia yang mampu mendayagunakan faktor-faktor lainnya sehingga tercipta proses belajar mengajar yang bermutu dan menjadi factor utama yang menentukan mutu pendidikan.

Oleh karena itu, para pendidik (guru) harus dapat meningkatkan kinerja dalam melaksanakan tugas karena pendidikan dimasa yang akan datang menuntut keterampilan profesi pendidikan yang bermutu. Sehingga

<sup>4</sup> MuslimSriBanun, Supervisi Pendidikan MeningkatkanKualitas Profesionalisme Guru (Bandung :CVAlfabeta, 2010), h. 38.

<sup>5</sup> M. Ngalim Purwanto, Administrasidan SupervisiPendidikan (Bandung: Remaja RosdaKarya, 2002), h. 76.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



kinerja guru yang profesional dapat menjadi angin segar bagi keberhasilan dalam dunia pendidikan dimasa yang akan datang. Untuk meningkatkan kinerja guru di madrasah pemberian berbagai jenis pelatihan dan pendidikan profesi kepada para guru tentu sangat dibutuhkan.

“Berdasarkan laporan Balitbang depdiknas taun 2021,dari 1.054.859 guru SD di Indonesia ternyata hanya sekitar 30% yang layak mengajar dikelas dihadapan para siswa dan yang selebihnya tidak layak. Untuk guru SLTP, SMA, dan SMK angkanya hampir sama”.

Kinerja guru adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan serta waktu.<sup>6</sup> Kinerja mengajar guru akan baik jika guru telah melakukan unsur-unsur yang terdiri dari kesetiaan dan komitmen yang tinggi pada tugas mengajar, menguasai dan mengembangkan bahan pelajaran, kedisiplinan dalam mengajar dan tugas lainnya, kreativitas dalam pelaksanaan pengajaran, kerjasama dengan semua warga madrasah, kepemimpinan yang menjadi panutan siswa, kepribadian yang baik, jujur dan objektif dalam membimbing siswa, serta tanggungjawab terhadap tugasnya.

Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, untuk menjamin kualitas layanan belajar mengajar atau kinerja guru yang baik, Maka supervisi kepala madrasah menjadi hal yang penting dalam memberikan

<sup>6</sup> Hasibuan Malayu,S.P,ManajemenSumberDayaManusia (Jakarta:Gunung Agung, 2007), h. 94.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bantuan arahan, bimbingan dan juga pengawasan kepada guru. Supervisi ini penting untuk dilakukan, karena supervisi pendidikan ini pada umumnya mengacu kepada usaha perbaikan situasi belajar mengajar yang akan menghasilkan kualitas pendidikan yang baik.

Dalam pelaksanaan tugas mendidik, guru memiliki sifat dan perilaku yang berbeda, ada yang bersemangat dan penuh tanggung jawab, juga ada guru yang dalam melakukan pekerjaan itu tanpa dilandasi rasa tanggung jawab, selain itu juga ada guru yang sering membolos, datang tidak tepat pada waktunya dan tidak mematuhi perintah. Kondisi guru seperti itulah yang menjadi permasalahan di setiap lembaga pendidikan formal. Dengan adanya guru yang mempunyai kinerja rendah, madrasah akan sulit untuk mencapai hasil seperti yang diharapkan dan guru.

Kemudian di lapangan juga ditemukan indikasi yang menunjukkan bahwa kinerja sebagian guru masih kurang maksimal, hal ini ditunjukkan seperti : kedatangan terlambat, tidak memberitahu ketidakhadiran, datang ke madrasah tanpa persiapan mengajar, guru hanya sebatas mengajar sebagai kewajibannya tanpa ada bimbingan moral kepada siswa dan juga antara guru dan kepala madrasah/madrasah berkomunikasi hanya pada waktu menandatangani DP3, RPP, Silabus dan administrasi pendidikan lainnya. Banyak guru kurang berhasil dalam mengajar dikarenakan mereka kurang termotivasi untuk mengajar sehingga berdampak terhadap menurunnya kinerja guru. Untuk itu diperlukan peran kepala madrasah sebagai supervisor dapat memberi bantuan, bimbingan, ataupun layanan kepada guru dalam

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjalankan tugas maupun dalam memecahkan hambatannya dan memotivasi para guru untuk meningkatkan kinerjanya.

Hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan guru-guru di MTs. Swasta di Kecamatan XIII Koto Kampar, terdapat guru yang mengajar dikelas masih berdasarkan pengalaman masa lalunya dari waktu ke waktu sehingga merasa menguasai materi diluar kepala dan tidak mau mengubah kepada hal-hal yang baru termasuk metode pembelajaran, penggunaan media, sistem penilaian yang kurang dipahami dan mengajar secara hafalan atau tanpa persiapan mengajar sebelumnya.

Selain itu, dikatakan bahwa kepala madrasah belum menerapkan fungsi kepemimpinan secara optimal untuk memimpin bawahannya. Karena banyak dari kebijakan yang dilakukan oleh madrasah bukan berasal dari pemikiran dari seorang kepala madrasah selaku pemimpin, tetapi kebijakan tersebut di dasari oleh pemikiran guru selaku bawahannya. Selain itu kepala madrasah juga masih memperlakukan bawahannya secara sama tanpa memperhatikan perbedaan individual antara guru satu dengan guru yang lainnya. Karena banyak dari tugas yang diberikan kepala madrasah kepada guru tidak dipertimbangkan berdasarkan kemampuan yang dimiliki oleh guru tersebut. Sehingga kepala madrasah menganggap bahwa tugas yang diberikan dapat dilaksanakan oleh semua guru selaku bawahannya

Berkaitan dengan data lapangan yang berupa data kualitatif maka penulis sangat tertarik untuk mengangkat permasalahan tersebut dalam sebuah studi akhir penelitian yang berjudul “Pengaruh Persepsi Guru Tentang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru MTs. Se-Kecamatan XIII Koto Kampar Tahun 2022”.

### **Penegasan Istilah**

1. Pengaruh adalah daya yang ada dari sesuatu yang ikut membentuk kepercayaan, watak atau perbuatan seseorang”. Pengaruh yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengaruh supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru MTs Se-Kecamatan XIII Koto Kampar kabupaten Kampar tahun 2022.
2. Persepsi guru tentang Supervisi merupakan salah satu bagian dari manajemen personal pendidikan. Supervisi di madrasah sering juga disebut pembinaan guru.
3. Kepemimpinan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah persepsi guru tentang kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain agar orang yang dipengaruhinya mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa.
4. kinerja guru adalah kemampuan kerja guru yang ditampilkan dalam kegiatan proses belajar-mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran secara efektif dan efisien. Kinerja guru yang tinggi atau rendah dapat terlihat dari kualitas hasil pembelajaran yakni prestasi belajar siswa.

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas, penulis mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

- a. Belum diketahui ada tidaknya pengaruh persepsi guru tentang supervisi terhadap kinerja guru di MTs Se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
- b. Belum diketahui ada tidaknya pengaruh persepsi guru tentang Kepemimpinan kepala madrasah terhadap Kinerja guru di MTs se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
- c. Bagaimana kinerja guru MTs se- Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
- d. Belum diketahui ada tidaknya pengaruh persepsi guru tentang supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MTs se- Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

### Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah seperti yang diuraikan di atas, maka dibatasi masalah dalam penelitian ini tentang :

1. Pengaruh persepsi guru tentang supervisi terhadap kinerja guru MTs se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar
2. Pengaruh persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah terhadap Kinerja guru MTs se- Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.
3. Pengaruh persepsi guru tentang supervisi dan kepemimpinan kepala

madrrasah terhadap kinerja gur MTs se- Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

### **Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu :

1. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan persepsi guru tentang supervisi terhadap kinerja guru MTs se- Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?
2. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru MTs se- Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?
3. Bagaimana persepsi guru tentang pengaruh supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru MTs se- Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. Untuk mengetahui pengaruh persepsi guru tentang supervisi terhadap kinerja guru di MTs se- Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar
2. Untuk mengetahui pengaruh persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru di MTs se- Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

#### **Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui pengaruh persepsi guru tentang supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah bersama-sama terhadap kinerja guru di MTs se- Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

### **Kegunaan Penelitian**

1. Kegunaan teoritis

Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberi sumbangan teori, minimal menguji teori-teori manajemen pendidikan yang berkaitan dengan supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi madrasah untuk meningkatkan kualitas madrasahnyanya, khususnya dalam kinerja guru madrasah dengan menerapkan macam-macam supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah yang baik.

- b. Bagi guru

Bagi guru madrasah dasar agar dapat menjadi motivasi untuk meningkatkan kinerja dalam pelaksanaan pembelajaran dimadrasah. Sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan

- c. Bagi Penulis

Memberi pengetahuan dan pengalaman bagi peneliti setelah melakukan penelitian ini. Serta sebagai bekal buat peneliti, untuk dapat menerapkan gaya kepemimpinan kepala madrasah dan

#### **Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

supervisi dalam kelompoknya saat sudah menjadi guru (kepala madrasah) nantinya sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### Supervisi Kepala Madrasah

##### 1. Pengertian Supervisi

Menurut Purwanto bahwa supervisi adalah suatu aktivitas pembinaan yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai madrasah lainnya dalam melakukan pekerjaan secara efektif.<sup>7</sup> Sedangkan Wiyono mencoba mendefinisikan supervisi dengan mengkaitkan fungsi pimpinan umum yang mengkoordinasikan dan memimpin kegiatan-kegiatan madrasah yang berhubungan dengan kegiatan belajar.<sup>8</sup>

Hal senada dikemukakan Sahertian Supervisi adalah usaha memberikan pelayanan dan bantuan kepada guru-guru baik secara individual maupun secara kelompok dalam usaha memperbaiki pengajara.<sup>9</sup> Kata kunci dari pelaksanaan supervisi adalah "memberi layanan dan bantuan". Pendapat senada dikemukakan Soewadji bahwa supervisi merupakan rangsangan, bimbingan atau bantuan yang diberikan kepada guru-guru agar kemampuan profesionalnya makin berkembang, sehingga situasi belajar semakin efektif dan efisien.<sup>10</sup>

<sup>7</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), h. 76.

<sup>8</sup> Wiyono, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Dirjen Dikti: DepdikbudD2 LPTK, 1989), h. 180.

<sup>9</sup> Sahertian, Piet A, *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservis Educational* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), h. 19.

<sup>10</sup> L. Soewadji, *Kepala Madrasah dan Tanggungjawabnya* (Yogyakarta: Kanisius, 1987), h. 33.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supervisi merupakan salah satu bagian dari manajemen personal pendidikan. Supervisi di madrasah sering juga disebut pembinaan guru.<sup>11</sup> Kegiatan supervisi pada prinsipnya merupakan kegiatan membantu dan melayani guru agar diperoleh guru yang lebih bermutu yang selanjutnya diharapkan terbentuk situasi proses belajar mengajar yang lebih baik dalam rangka mencapai tujuan pendidikan.<sup>12</sup>

Menurut Surachmad dimensi supervisi dalam pendidikan meliputi ilmu pengetahuan, ketrampilan, kepribadian, kesejahteraan guru, pelayanan kepegawaian, dan jenjang kari.<sup>13</sup> Nergery juga menyatakan bahwa supervisi meliputi pembinaan kinerja, kepribadian, dan profesional, sehingga membawa guru kepada sikap terbuka, terampil, jiwanya menyatu dengan tugas sebagai pendidik.<sup>14</sup>

Dalam konsep pendidikan Islam, pengawasan dilakukan baik secara material maupun spiritual, artinya pengawasan tidak hanya mengedepankan hal-hal yang bersifat materil saja, tetapi juga mementingkan hal-hal yang bersifat spiritual. Hal ini yang secara signifikan membedakan antara pengawasan dalam konsep Islam dengan konsep sekuler yang hanya melakukan pengawasan bersifat materil dan tanpa melibat Allah Swt sebagai pengawas utama.

<sup>11</sup> Soewono, *Pedoman Pembinaan Profesional Guru* ( Jakarta: Dikdasmen. Depdikbud, 1991), h. 56.

<sup>12</sup> Kimball Wiles, *Democratic Supervision* (New York: Ms Graw Hill Book.Co, 1983), h.107

<sup>13</sup> W. Surachmad, *Pengantar Interaksi Belajar Mengajar* (Bandung: Tarsito, 1983), h.179

<sup>14</sup> Nergery, *Human Resources and Personal Management* (New York. Prentice Hall, MC, 1991), h.11.

Pengawasan dalam pendidikan Islam mempunyai karakteristik antara lain: pengawasan bersifat material dan spiritual, monitoring bukan hanya manajer, tetapi juga Allah Swt, menggunakan metode yang manusiawi yang menjunjung martabat manusia. Dengan karakteristik tersebut dapat dipahami bahwa pelaksana berbagai perencanaan yang telah disepakati akan bertanggung jawab kepada manajernya dan Allah sebagai pengawas yang Maha Mengetahui. Di sisi lain pengawasan dalam konsep Islam lebih mengutamakan menggunakan pendekatan manusiawi, pendekatan yang dijiwai oleh nilai-nilai keislaman.

Pengawasan merupakan salah satu dari fungsi manajemen. Ilmu Manajemen diperlukan agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan efisien serta efektif. Banyak ayat dalam Al-Quran yang menjelaskan tentang pentingnya manajemen. Di dalam Islam, fungsi pengawasan dapat terungkap pada ayat-ayat di dalam al Qur'an surat As-Shof ayat 3: *“Amat besar kebencian di sisi Allah bahwa kamu mengatakan apa-apa yang tidak kamu kerjakan.”* Ayat tersebut memberikan ancaman dan peringatan terhadap orang yang mengabaikan pengawasan terhadap perbuatannya. Selain ayat tersebut, terdapat beberapa ayat yang menjelaskan tentang pengawasan antara lain dalam Surat Al-Sajdah, ayat 5 berikut Artinya: *Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian (urusan) itu naik kepada-Nya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu.* (QS. As –Sajdah : 5)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Intisasri di atas menjelaskan bahwa Allah SWT adalah pengatur alam. Keteraturan alam raya ini, merupakan bukti kebesaran Allah swt dalam mengelola alam ini. Namun, karena manusia yang diciptakan Allah SWT telah dijadikan sebagai khalifah di bumi, maka dia harus mengatur dan mengelola bumi dengan sebaik-baiknya sebagaimana Allah mengatur alam raya ini.

Sejalan dengan kandungan ayat tersebut, manajemen merupakan sebuah proses pemanfaatan semua sumber daya melalui bantuan orang lain dan bekerjasama dengannya, agar tujuan bersama bisa dicapai secara efektif, efisien, dan produktif. Fungsi manajemen adalah merancang, mengorganisasikan, memerintah, mengoordinasi, dan mengendalikan. Sejalan dengan ayat di atas, Allah Swt memberi arahan kepada setiap orang yang beriman untuk mendesain rencana apa yang akan dilakukan dikemudian hari, sebagaimana Firman-Nya dalam Al-Qur'an Surat Al-Hasyr: 18 yang Artinya: *Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat); dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.* (QS Al-Hasyr : 18)

Beberapa hadits Rasulullah Saw juga menganjurkan perlunya melaksanakan pengawasan atau evaluasi dalam setiap pekerjaan. Ajaran Islam sangat memperhatikan adanya bentuk pengawasan terhadap diri terlebih dahulu sebelum melakukan pengawasan terhadap orang lain. Hal

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ini antara lain berdasarkan hadits Rasulullah Saw sebagai berikut: *“Periksalah dirimu sebelum memeriksa orang lain. Lihatlah terlebih dahulu atas kerjamu sebelum melihat kerja orang lain.”* (HR. Tirmidzi: 2383).

Dalam pandangan Islam segala sesuatu harus dilakukan secara terencana, dan teratur. Tidak terkecuali dengan proses kegiatan belajar-mengajar yang merupakan hal yang harus diperhatikan, karena substansi dari pembelajaran adalah membantu siswa agar mereka dapat belajar secara baik dan maksimal. Manajemen dalam hal ini berarti mengatur atau mengelola sesuatu hal agar menjadi baik. Hal ini sesuai dengan hadits, An-Nawawi yang diriwayatkan dari Ya’la Rasulullah bersabda: *“Sesungguhnya mewajibkan kepada kita untuk berlaku ihsan dalam segala sesuatu.”* (HR. Bukhari: 6010).

Berdasarkan hadits di atas, pengawasan dalam Islam dilakukan untuk meluruskan yang bengkok, mengoreksi yang salah dan membenarkan yang hak. Pengawasan di dalam ajaran Islam, paling tidak terbagi kepada 2 (dua) hal: *pertama*, pengawasan yang berasal dari diri, yang bersumber dari tauhid dan keimanan kepada Allah SWT. Orang yang yakin bahwa Allah pasti mengawasi hamba-Nya, maka orang itu akan bertindak hati-hati. Ketika sendiri, dia yakin Allah yang kedua, dan ketika berdua dia yakin Allah yang ketiga. Allah SWT berfirman: *“Tidaklah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan apa yang ada di bumi? Tiada pembicaraan rahasia antar tiga*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

*orang, melainkan Dia-lah yang keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima melainkan Dia-lah yang keempatnya. Dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah yang keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara (jumlah) yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia ada bersama mereka di manapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitakan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu". (QS. Al-Mujadalah:7).*

Selain itu berdasarkan hadits yang diriwayatkan oleh Imam Thabrani bahwasanya Rasulullah SAW bersabda: *"Sesungguhnya Allah mencintai orang yang jika melakukan suatu pekerjaan, dilakukan secara itqan (tepat, terarah, dan tuntas) (HR. Thabrani).*

Tujuan melakukan pengawasan, pengendalian dan koreksi adalah untuk mencegah seseorang jatuh terjerumus kepada sesuatu yang salah. Tujuan lainnya adalah agar kualitas kehidupan terus meningkat. Inilah yang dimaksud dengan tausiyah, dan bukan untuk menjatuhkan.

Fungsi manajerial pengawasan adalah untuk mengukur dan mengkoreksi kerja bawahan untuk memastikan bahwa tujuan organisasi dan rencana yang didesain sedang dilaksanakan. Dalam konteks ini, implementasi syariah diwujudkan melalui tiga pilar pengawasan, yaitu: 1). ketaqwaan individu, bahwa seluruh personel perusahaan dipastikan dan dibina agar menjadi manusia yang bertaqwa; 2). pengawasan anggota, dalam suasana organisasi yang mencerminkan sebuah team maka proses

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



keberlangsungan organisasi selalu akan mendapatkan pengawasan dari personelya sesuai dengan arah yang telah ditetapkan; 3). Penerapan/supremasi aturan, organisasi ditegakkan dengan aturan main yang jelas dan transparan dan tidak bertentangan dengan syariah.

*Ar-riqobah* atau proses pengawasan merupakan kewajiban yang terus menerus harus dilaksanakan, karena pengawasan merupakan pengecekan jalannya *planning* dalam organisasi guna menghindari kegagalan atau akibat yang lebih buruk. Mengenai faktor ini al-Qur'an memberikan konsepsi yang tegas agar hal yang bersifat merugikan tidak terjadi. Tekanan al-Qur'an lebih dahulu pada intropeksi, evaluasi diri pribadi sebagai pimpinan apakah sudah sejalan dengan pola dan tingkah berdasarkan *planning* dan program yang telah dirumuskan semula. Setidaknya menunjukkan sikap yang simpatik dalam menjalankan tugas, selanjutnya mengadakan pengecekan atau memeriksa kerja anggotanya.

Islam mengajarkan agar setiap orang berbuat baik sesuai dengan ajaran Allah dan Rasulnya. Dalam Islam diyakini bahwa setiap manusia didampingi oleh dua malaikat (Raqib dan Atid) yang mencatat segala perbuatan manusia dan akan dipertanggungjawabkan oleh setiap manusia di hadapan Allah.

Menurut Gaffar supervisi merupakan suatu keharusan untuk mengatasi permasalahan tugas di lapangan. Supervisi menekankan kepada pertumbuhan profesional dengan inti keahlian teknis serta perlu ditunjang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh kepribadian dan sikap profesional.<sup>15</sup> Berkaitan dengan materi pembinaan tersebut, Oliva menegaskan bahwa pondasi supervisi pendidikan adalah teknologi pembelajaran, teori kurikulum, interaksi kelompok, konseling, sosiologi, disiplin ilmu, evaluasi, manajemen, teori belajar, sejarah pendidikan, teori komunikasi, teori kepribadian, dan filsafat pendidikan.<sup>16</sup>

Disamping itu, supervisi seharusnya merupakan program yang didesain oleh madrasah maupun organisasi pembantu dan penyelenggaraan pendidikan serta didukung oleh kegiatan yang diadakan oleh pihak guru. Menurut Orlosky supervisi merupakan proses yang didesain oleh madrasah untuk memajukan kualitas serta kuantitas anggota staf yang diperlukan untuk memecahkan masalah, demi tercapainya tujuan sekola.<sup>17</sup> Supervisi hendaknya dilaksanakan melalui beberapa langkah, terus-menerus, berkesinambungan, dan pihak pembina tanpa mengenal bosan.

Menurut Pidarta untuk memenuhi tugas tersebut, kepala madrasah tidak dibenarkan bekerja hanya untuk kejayaan madrasah pada masa kini saja, atau lebih ekstrim pada waktu ia memimpin madrasah itu.<sup>18</sup> Kepala madrasah tidak boleh bekerja hanya untuk membuat nama dirinya baik dengan cara membina guru-guru agar rajin dan tepat waktu, agar roda

<sup>15</sup> Fakry Gaffar, *Perencanaan Pendidikan Teori dan Metodologi* (Jakarta: P2.LPTK Depdikbud, 1987), h. 158-159.

<sup>16</sup> P.F. Oliva, *Supervision for Today's School* (New York: Longman, Inc, 1987), h.18.

<sup>17</sup> D.E. Orlosky, *Educational Administration Today* (London: Charles E Merill Publishing, co, 1984), h.53.

<sup>18</sup> Made Pidarta, *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1999), h.76.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



perjalanan organisasi madrasah berjalan dengan lancar tanpa memikirkan masa depan guru.

Purwanto menyatakan bahwa sebagai aktivitas yang direncanakan untuk membantu para guru dan pegawai madrasah lainnya, kegiatan atau usaha-usaha yang dapat dilakukan dalam rangka pelaksanaan supervisi adalah sebagai berikut:

- a) membangkitkan dan merangsang semangat guru-guru dan pegawai madrasah lainnya dalam menjalankan tugasnya masing-masing dengan sebaik-baiknya.
- b) Berusaha mengadakan dan melengkapi alat-alat perlengkapan termasuk macam-macam media instruksional yang diperlukan bagi kelancaran jalannya proses belajar mengajar yang baik
- c) Bersama guru-guru berusaha mengembangkan, mencari dan menggunakan metode-metode baru dalam proses belajar mengajar yang lebih baik.
- d) Membina kerjasama yang baik dan harmonis antara guru, murid, dan pegawai madrasah lainnya.<sup>19</sup>

Berbagai pandangan dari para pakar diatas mengkristalisasikan substansi dari supervisi, yaitu upaya membantu dan melayani guru, melalui penciptaan lingkungan yang kondusif bagi peningkatan kualitas pengetahuan, ketrampilan, sikap, kedisiplinan, serta pemenuhan kebutuhan dan berusaha untuk selalu meningkatkan diri dalam rangka meningkatkan

<sup>19</sup> Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: RemajaRosdakarya, 1998), h.28.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kualitas proses belajar mengajar sehingga mencapai keberhasilan pendidikan.

Secara lebih gamblang disebutkan dalam Permendiknas Nomor 13 Tahun 2007 tentang Standar Kepala Madrasah/Madrasah yang salah satunya memiliki fungsi supervisi yang kompetensinya adalah sebagai berikut:

- a) Merencanakan program supervisi akademik dalam rangka peningkatan profesionalisme guru
- b) Melaksanakan supervisi akademik terhadap guru dengan menggunakan pendekatan dan teknik supervisi yang tepat
- c) Menindaklanjuti hasil supervisi akademik terhadap guru dalam rangka peningkatan profesionalisme guru.

## 2. Model -Model Supervisi Akademik

### 1. Model Supervisi Tradisional

- a) Observasi langsung

Supervisi model ini dapat dilakukan dengan observasi langsung kepada guru yang sedang mengajar melalui prosedur : praobservasi, observasi, dan post- observasi.

- 1) pra observasi

sebelum observasi kelas, supervisor seharusnya melakukan wawancara serta diskusi dengan guru yang akan diamati. Isi diskusi dan wawancara tersebut mencakup kurikulum pendekatan, metode dan strategi, media pengajaran, evaluasi

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan analisis.

2) Observasi

Setelah wawancara dan diskusi mengenai apa yang akan dilaksanakan guru dalam kegiatan belajar mengajar, kemudian supervisor mengadakan observasi kelas. Observasi kelas meliputi pendahuluan (apersepsi), pengembangan, penerapan dan penutup.

3) post-observasi

setelah observasi kelas selesai, sebaiknya supervisor mengadakan wawancara dan diskusi tentang; kesan guru terhadap penampilannya, identifikasi keberhasilan dan kelemahan guru, identifikasi keterampilan-keterampilan mengajar yang perlu ditingkatkan, gagasan-gagasan baru yang akan dilakukan.

b) Observasi tidak langsung

Supervisi ini dilaksanakan melalui :

1) Tes dadakan

Sebaiknya soal yang digunakan pada saat diadakan sudah diketahui validitas, reliabilitas, daya beda dan tingkat kesukarannya. Soal yang diberikan sesuai dengan yang sudah dipelajari peserta didik waktu itu.

2) Diskusi kasus

diskusi kasus berawal dari kasus-kasus yang ditemukan pada

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

observasi proses pembelajaran, laporan-laporan atau hasil studi dokumentasi. Supervisor dengan guru mendiskusikan kasus demi kasus, mencari akar permasalahannya, serta mencari berbagai alternatif jalan keluarnya.

### 3) Metode angket

angket ini berisi pokok –pokok pemikiran yang berkaitan erat dan mencerminkan penampilan, kinerja guru, kualifikasi hubungan guru dengan peserta didik dan sebagainya.

## 2. Model Kontemporer

Supervisi akademik model kontemporer dilaksanakan dengan pendekatan klinis, sedemikian sehingga sering disebut juga sebagai model supervisi klinis. Supervisi akademik dengan pendekatan klinis, merupakan supervisi akademik yang bersifat kolaboratif. Prosedur supervisi klinis sama dengan supervisi akademik langsung, yaitu dengan observasi kelas, namun pendekatannya berbeda.

Selain model-model pendekatan tersebut, supervisi akademik dapat dilakukan dengan berbagai pendekatan lainnya, yaitu pendekatan langsung dan pendekatan tidak langsung, dan pendekatan kolaboratif

### a) Pendekatan langsung

Cara yang dilakukan oleh supervisor dengan memberikan arahan secara langsung termasuk memberikan penguatan (*reinforcement*).

### b) Pendekatan tidak langsung

Cara menyelesaikan masalah dengan lebih lebih menghargai dan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kesempatan pada guru untuk mengemukakan persoalannya.

c) Pendekatan kolaboratif

Merupakan perpaduan antara pendekatan sebelumnya yaitu pendekatan langsung dan tidak langsung.

Model-model supervisi akademik diatas dapat digunakan pada kondisi madrasah masing-masing. Hal ini disesuaikan dengan kondisi dimana program supervisi akan diterapkan, karena setiap madrasah memiliki karakteristik sendiri-sendiri.

### 3. Tahapan Supervisi Akademik

Program supervisi biasanya berisikan kegiatan yang akan dijalankan untuk memperbaiki kinerja guru dalam meningkatkan situasi pembelajaran yang menjadi tanggung jawabnya. Didalam program supervisi tertuang berbagai usaha dan tindakan yang perlu dijalankan supaya pembelajaran menjadi lebih baik, sehingga akselerasi belajar peserta didik makin cepat dalam mengembangkan potensi dirinya, karena guru lebih mampu mengajar. Program supervisi akademik menurut Djam'an Satori "dimaksudkan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar supaya kegiatan pembinaan relevan dengan peningkatan kemampuan profesional guru."

Program supervisi berprinsip kepada proses pembinaan guru yang menyediakan motivasi yang kaya bagi pertumbuhan kemampuan profesionalnya dalam mengajar. Ia menjadi integral dalam usaha

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

peningkatan mutu madrasah, mendapat dukungan semua pihak disertai dana dan fasilitasnya. Bukan sebuah kegiatan suplemen atau tambahan.

### 1) Perencanaan Supervisi Akademik

Perencanaan program supervisi adalah penyusunan dokumen perencanaan pemantauan serangkaian kegiatan membantu guru mengembangkan kemampuannya mengelola proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dalam perencanaan program supervisi, terdapat karakteristik perencanaan supervisi antara lain:

#### a) Supervisi tidak ada rencana yang standar

Guru sebagai obyek supervisi memiliki kemampuan dan karakteristik yang berbeda satu dan lainnya, sehingga dalam memberikan bimbingan harus sesuai dengan karakteristik guru.

#### a. Perencanaan harus kreatif

Supervisi tidak dapat dilakukan dengan gaya yang monoton atau satu model. Kepala madrasah harus selalu kreatif dalam membimbing guru sehingga masalah yang dialami para guru bisa teratasi.

#### b. Perencanaan harus komprehensif

Pembelajaran merupakan satu kesatuan sistem dengan komponen seperti guru, alat, metode, fasilitas, murid dll. Semuanya itu berkesinambungan guna mencapai tujuan pembelajaran. Supervisi harus komprehensif, artinya tahapan – tahapan supervisi harus mengacu pada tujuan kurikulum, tujuan madrasah kemudian tujuan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nasional.

c. Perencanaan harus kooperatif

Pelaksanaan supervisi memerlukan bantuan orang lain , sehingga dalam perencanaan pun diperlukan bantuan dari orang-orang yang berkaitan langsung dalam pelaksanaannya.

d. Perencanaan harus fleksibel

Rencana supervisi harus mamberikan kebebasan untuk melaksanakan sesuatu sesuai dengan keadaan dan inovasi yang terjadi.<sup>20</sup>

Dalam teori lain dikatakan bahwa kepala madrasah harus menguasai perencanaan, langkah-langkah, dan tindak lanjut supervisi akademik seperti yang dikutip oleh Doni Juni Prinansa dalam bukunya manajemen supervisi & kepemimpinan kepala madrasah.

Kepala madrasah perlu menguasai perencanaan supervisi akademik sehingga ia perlu menguasai kompetensi perencanaan supervisi akademik dengan baik. Terdapat sejumlah prinsip yang perlu diperhatikan dalam perencanaan supervisi akademik, yaitu menyangkut objektifitas (data apa adanya); tanggung jawab, berkesinambungan; didasarkan pada Standar Nasional Pendidikan (SNP); serta didasarkan pada kebutuhan dan kondisi madrasah.

Buku panduan supervisi dirjen PMPTK (2010) menyatakan bahwa ruang lingkup perencanaan supervisi akademik meliputi

<sup>20</sup> Abdul kadim masaong, *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*,(Bandung : Alfabeta , 2012), h. 59.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejumlah hal yang saling berkaitan satu sama lainnya, yaitu terkait dengan :

- 1) Pelaksanaan kurikulum;
- 2) Persiapan, pelaksanaan dan penilaian pembelajaran oleh guru;
- 3) Pencapaian standar kompetensi lulusan, standar proses, standar isi, dan peraturan pelaksanaannya;
- 4) Peningkatan mutu pembelajaran

Perencanaan program supervisi merupakan langkah awal dalam implementasi supervisi. Perencanaan yang baik akan menghasilkan program yang baik pula. Oleh karenanya banyak hal yang perlu dipertimbangkan dalam perencanaan supervisi. Perencanaan program disandarkan pada tujuan supervisi yakni memberikan bantuan profesional kepada guru guna meningkatkan kinerja guru.

## 2) Pelaksanaan Supervisi Akademik

Usaha untuk membantu meningkatkan dan mengembangkan potensi sumberdaya guru dapat dilaksanakan dengan berbagai alat dan teknik supervisi. Umumnya alat dan teknik supervisi dapat dibedakan dalam dua macam yaitu teknik yang bersifat individual ialah teknik yang dilaksanakan untuk seorang guru secara individual dan teknik yang bersifat kelompok, yaitu teknik yang dilakukan untuk melayani lebih dari satu orang.

### a. Teknik Yang Bersifat Individual

- 1) Perkunjungan kelas

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Kepala madrasah atau supervisor datang ke kelas untuk melihat cara guru mengajar di kelas.

- Tujuannya

Kunjungan ke kelas bertujuan untuk memperoleh data mengenai keadaan yang sebenarnya selama guru mengajar. Dengan data itu supervisor dapat berbincang-bincang dengan guru tentang kesulitan yang dihadapi guru-guru.

- Fungsinya

Kunjungan kelas ini berfungsi sebagai alat untuk mendorong guru agar meningkatkan kinerja guru dan cara proses pembelajaran. Kunjungan kelas ini dapat memberikan kesempatan guru-guru untuk mengungkap pengalamannya sekaligus sebagai usaha untuk memberikan rasa mampu pada guru-guru.

2) Observasi Kelas

Melalui kunjungan kelas, supervisor dapat mengobservasi situasi belajar yang sebenarnya. Ada dua macam observasi kelas yaitu:

a) Observasi Langsung

Dengan menggunakan alat observasi, supervisor dapat mencatat yang dilihat saat guru sedang mengajar.

b) Observasi tidak langsung

Orang yang diobservasi dapat dibatasi oleh sesuatu dimana guru dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

murid-murid tidak mengetahuinya.

- Tujuan observasi

Untuk memperoleh data yang seobyektif mungkin sehingga bahan yang diperoleh dapat digunakan untuk menganalisis kesulitan-kesulitan yang dihadapi guru-guru dalam usaha memperbaiki hal pembelajaran. Bagi guru sendiri data yang dianalisis akan dapat membantu untuk mengubah cara-cara mengajar kearah yang baik. Bagi murid sudah tentu akan menimbulkan pengaruh yang positif terhadap kemajuan belajar mereka.

### 3) Percakapan Pribadi

Percakapan pribadi antara supervisor dan guru yaitu kedua-duannya berusaha berjumpa dalam pengertian mengajar yang baik. Seorang supervisor dapat bekerja secara individual dengan guru dalam memecahkan problem-problem pribadi yang berhubungan dengan jabatan mengajar.

- Tujuannya
  - a) Terutama sekali untuk memberikan bantuan dan arahan dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang dihadapi.
  - b) Memupuk dan mengembangkan dalam hal mengajar yang lebih baik lagi.
  - c) Memperbaiki kelemahan-kelemahan dan kekurangan kekurangan yang sering dialami oleh guru dalam melaksanakan tugasnya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dimadrasah.

- d) Menghilangkan dan menghindari segala prasangka yang tidak-tidak.

#### 4) Inter-Visitasi

Yang dimaksud inter-visitasi adalah saling mengunjungi antara guru yang satu dengan guru yang lain dalam mengajar.

- Tujuannya

- 1) Memberikan kesempatan mengamati rekan lain yang sedang melakukan pembelajaran dikelas.
- 2) Membantu guru-guru yang ingin memperoleh pengalaman atau keterampilan tentang teknik dan metode mengajar serta berguna bagi guru-guru yang menghadapi kesulitan tertentu dalam mengajar.
- 3) Memberikan motivasi yang terarah terhadap aktivitas mengajar.

#### 5) Penyeleksi Berbagai Sumber Materi Untuk Mengajar

Menyeleksi sumber materi merupakan hal yang harus dilakukan baik dari pihak supervisor maupun guru.

- Tujuannya

Supaya apa yang akan disampaikan didalam kelas sesuai dengan yang ada dalam kurikulum sehingga tidak menyimpang.

#### 6) Menilai Diri Sendiri.

Salah satu tugas yang tersukar oleh guru-guru ialah melihat kemampuan diri sendiri dalam menyajikan bahan pelajaran. Untuk mengukur

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemampuan mengajarnya, disamping menilai murid- muridnya juga menilai dirinya sendiri, itu merupakan teknik yang dapat membantu guru dalam pertumbuhannya<sup>21</sup>

#### 4. Teknik-Teknik Yang Bersifat Kelompok

Teknik supervisi kelompok digunakan saat kepala madrasah menghadapi banyak guru yang menghadapi masalah yang sama. Teknik-teknik supervisi yang bersifat kelompok menurut pangaribuan dkk (2005) antara lain pertemuan orientasi, rapat guru, studi kelompok antar guru, diskusi, lokakarya(workshop), dan tukar menukar pengalaman. Masing- masing teknik tersebut diuraikan sebagai berikut :

##### 1) Pertemuan orientasi

Pertemuan orientasi adalah pertemuan kepala madrasah dengan guru yang bertujuan menghantar guru tersebut memasuki suasana kerja yang baru. Pada pertemuan orientasi, kepala madrasah memberikan penjelasan mengenai hal-hal penting yang perlu dilakukan dalam rangka meningkatkan kualitas profesionalisme guru dalam melaksanakan tugas pengajaran. Setelah kepala madrasah memberikan penjelasan yang penting, selanjutnya kepala madrasah meminta masukan dari guru mengenai apa saja yang perlu dilakukan untuk memperbaiki kinerjanya. Dengan adanya pertemuan orientasi, diharapkan secara dini, guru terhindar berbagai masalah yang mungkin dihadapi dalam melaksanakan tugasnya. Hal ini dapat

<sup>21</sup> Piet A. Sahertian, *Op. Cit.*, h. 52

tercapai mengingat pertemuan orientasi akan memberikan kesempatan bagi guru untuk mengemban tugas dan tanggungjawabnya dalam melaksanakan perannya sebagai tenaga pendidik

Pada pertemuan orientasi kepala madrasah dapat menyampaikan atau menguraikan kepada guru-guru hal sebagai berikut :

- a) Sistem kerja yang berlaku di madrasah;
- b) Proses dan mekanisme administrasi dan organisasi di madrasah;
- c) Resiko-resiko yang dapat timbul jika suatu prosedur kerja atau sistem kerja tidak dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- d) Peluang-peluang data dimanfaatkan guru dalam mengembangkan diri sendiri;
- e) Hak dan kewajiban guru selama melaksanakan pekerjaannya;
- f) Hal lain yang dianggap dapat membantu guru dalam melaksanakan pekerjaannya secara efektif dan efisien tanpa banyak mengalami masalah atau hambatan-hambatan yang berarti;

Pertemuan orientasi ini dapat dimanfaatkan oleh kepala madrasah untuk mengajak para guru membuat perencanaan program supervisi yang akan dilaksanakan di madrasah.

## 2) Rapat guru

Rapat guru banyak sekali jenisnya, baik dilihat dari sifatnya, jenis kegiatannya, tujuannya, jumlah pesertanya, dan lain sebagainya.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rapat guru akan menghasilkan guru yang baik, jika direncanakan dengan baik, dilaksanakan sesuai dengan perencanaan, dan ditindaklanjuti sesuai dengan kesepakatan yang dicapai dalam rapat. Pada saat rapat berlangsung, kepala madrasah diharapkan memiliki kemampuan yang tinggi dalam :

- a) Menciptakan situasi yang baik menjadi pendengar yang baik terhadap pendapat atau sasaran dari peserta;
- b) Menguasai ruang lingkup masalah atau materi yang yang dibicarakan dalam rapat dan menghadapkan masalah yang sudah direncanakan kepada para peserta untuk dibahas serta dicari alternatif pemecahannya;
- c) Menumbuhkembangkan motivasi pada diri peserta untuk berpartisipasi secara aktif selama rapat berlangsung, dan berusaha membantu mereka, terutama yang kurang berpengalaman, dalam mengemukakan ide atau pendapat;
- d) Mengatur arah pembicaraan selama rapat berlangsung, penyimpangan dari ruang lingkup masalah yang dibahas dapat dihindari;
- e) Memberikan penjelasan tambahan dan/atau interpretasi objektif tentang pendapat /atau usul anggota rapat yang dirasakan kurang jelas sehingga dapat dimengerti dan diterima oleh seluruh anggota rapat;
- f) Mencari titik-titik persamaan dan menetralsir perbedaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pendapat yang menonjol di kalangan peserta rapat dan mengarahkannya kepada kesepakatan pendapat;

g) Menutup atau mengakhiri suatu rapat dalam suasana yang dapat memuaskan dan merumuskan tindak lanjut yang jelas.

### 3) Studi kelompok antar guru

Studi kelompok antar guru adalah suatu kegiatan yang dilakukan sejumlah guru yang memiliki keahlian di bidang studi tertentu. Kelompok guru tersebut melakukan pertemuan, baik secara rutin maupun insidental, untuk mempelajari atau mengkaji suatu atau sejumlah masalah yang menyangkut penyajian dan pengembangan materi bidang studi. Semua aktivitas tersebut perlu diketahui dan dikendalikan oleh kepala madrasah agar kegiatan tidak berubah menjadi ngobrol hal-hal yang tidak ada kaitannya dengan materi. Kehadiran kepala madrasah dapat mendorong perolehan hasil yang maksimal. Kehadiran kepala madrasah sangat diharapkan sebagai inspirator untuk memperbaiki pengajaran. Dengan demikian, studi kelompok antar guru penting dilakukan untuk meningkatkan kualitas penguasaan materi pelajaran dan kualitas dalam memberi layanan belajar. Kemauan kepala madrasah dalam memfasilitasi studi kelompok ini nampak dari persiapan diri dengan menyediakan sumber-sumber buku, dan sumber-sumber lainnya. Jika memungkinkan mencari nara sumber yang ahli dibidangnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 4) Diskusi

Diskusi merupakan kegiatan pertukaran pikiran atau pendapat melalui proses percakapan antara dua atau lebih individu tentang suatu masalah tentang suatu masalah untuk mencari alternatif pemecahannya. Penggunaan teknik diskusi mau dan mampu melibatkan diri dalam proses diskusi dari awal sampai akhir diskusi.

#### 5) Lokakarya (*workshop*)

Lokakarya atau *workshop* diartikan sebagai suatu kegiatan belajar secara berkelompok yang terjadi dari sejumlah guru yang sedang memecahkan suatu masalah melalui percakapan. Ciri lokakarya adalah:

- a) Masalah yang dibahas bersifat “life centered” dan muncul dari guru;
- b) Menggunakan secara maksimal aktivitas mental dan fisik dalam kegiatannya, sehingga tercapai taraf pertumbuhan profesi yang lebih tinggi dan lebih baik dari semula atauterjadi perubahan yang berarti setelah mengikuti lokakarya.
- c) Metode yang digunakan dalam bekerja adalah metode pemecahan masalah, musyawarah, dan penyelidikan;
- d) Dilaksanakan berdasarkan kebutuhan bersama;
- e) Menggunakan narasumber yang memberi bantuan yang benardalam



menjadi hasil, dan;

- f) Senantiasa memelihara kehidupan seimbang disamping memperkembangkan pengetahuan, kecakapan, dan perubahan tingkah laku.

6) Tukar menukar pengalaman

Tukar menukar pengalaman atau *sharing of experience*, merupakan suatu teknik perjumpaan dimana guru saling memberi dan menerima, saling belajar satu dengan lainnya. Prosedur sharing harus antara lain:

- a) Menentukan tujuan yang akan disepakati;
- b) Menentukan pokok masalah yang akan dibahas dalam bentuk problema;
- c) Memberikan kesempatan pada setiap peserta untuk menyumbangkan pendapat mereka;
- d) Merumuskan kesimpulan sementara dan membahas problema baru;<sup>22</sup>

Menurut ngalim purwanto dalam bukunya administrasi & supervisi pendidikan, teknik kelompok ialah supervisi yang dilakukan secara kelompok. Beberapa kegiatan yang dapat dilakukan antara lain:

1) Mengadakan Pertemuan Atau Rapat

Seorang kepala madrasah yang baik umumnya menjalankan tugas-tugasnya berdasarkan rencana yang telah disusunnya. Yang termasuk didalam perencanaan itu antara lain mengadakan rapat-rapat dengan guru.

<sup>22</sup> Donni juni priansa, *manajemen supervisi & kepemimpinan kepala madrasah* (Bandung :alfabeta) h. 99.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### 2) Mengadakan Diskusi Kelompok

Diskusi kelompok dapat diadakan dengan membentuk kelompok-kelompok guru bidang studi. Kelompok-kelompok sudah dibentuk untuk diprogramkan untuk diskusi guna membicarakan hal-hal yang berhubungan dengan usaha pengembangan dalam proses pembelajaran. Didalam diskusi kepala madrasah sebagai supervisor dapat memberikan arahan-arahan, bimbingan, nasehat, ataupun saran-saran yang diperlukan.

#### 3) Mengadakan Penataran-Penataran (inservice-training).

Mengingat penataran itu umumnya diselenggarakan oleh pusat ataupun wilayah maka tugas kepala madrasah mengelola dan membimbing pelaksanaan tindak lanjut dari hasil penataran tersebut agar dapat di praktikan oleh guru-guru.<sup>23</sup>

Teknik yang digunakan dalam melaksanakan supervisi kepala madrasah terhadap guru-guru dan pegawai madrasah dapat dilakukan dengan teknik perseorangan dan teknik kelompok. Kegiatan yang termasuk teknik perseorangan adalah mengadakan kunjungan kelas, kunjungan obsevasi, percakapan pribadi, intervisitasi, penyeleksian berbagai sumber-sumber materi untuk mengajar, menilai diri sendiri.

Sedangkan yang termasuk teknik kelompok adalah mengadakan pertemuan atau rapat dengan guru-guru untuk membicarakan berbagai hal yang berhubungan dengan proses dan hasil belajar mengajar, mengadakan

<sup>23</sup> Ngalim Purwanto, *Op. Cit.*, h. 122

dan membimbing diskusi kelompok diantara guru-guru bidang studi, memberikan kesempatan kepada guru-guru untuk mengikuti penataran yang sesuai dengan bidang tugasnya, dengan membimbing guru-guru dalam mempraktekan hasil penataran yang telah diikutinya.

Supervisi merupakan kegiatan pembinaan dengan memberi bantuan teknis kepada guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi akademik sebaiknya dilakukan dengan pendekatan supervisi klinis yang dilaksanakan secara berkesinambungan melalui tahapan pra observasi, observasi pembelajaran, dan pasca observasi.

Menurut panduan Depdiknas, supervisi akademik yang dilakukan kepala madrasah antara lain :

- 1) Memahami konsep, prinsip, teori dasar, karakteristik, dan kecenderungan perkembangan tiap bidang pengembangan pembelajaran kreatif, inovatif, pemecahan masalah, berpikir kritis, dan naluri kewirausahaan.
- 2) Membimbing guru dalam menyusun silabus tiap bidang pengembangan di madrasah atau mata pelajaran di madrasah berlandaskan standar isi, standar kompetensi dan kompetensi dasar, dan prinsip-prinsip pengembangan kurikulum.
- 3) Membimbing guru dalam memilih dan menggunakan strategi/metode/tenik pembelajaran/ bimbingan yang dapat mengembangkan berbagai potensi peserta didik.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Membimbing guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran/bimbingan( di kelas, laboratorium, dan/atau di lapangan) untuk mengembangkan potensi peserta didik.
- 5) Membimbing guru dalam mengelola, merawat mengembangkan dan menggunakan media pendidikan dan fasilitas pembelajaran.
- 6) Memotivasi guru untuk memanfaatkan teknologi informasi untuk pembelajaran.

Berkenaan dengan pelaksanaan supervisi, E. Mulyasa mengatakan terdapat tiga tahap dalam pelaksanaan dalam melakukan supervisi akademik, yaitu:

- a. Tahap pertemuan awal. Langkah yang perlu dilakukan pada tahap ini adalah:
  - 1) Kepala madrasah menciptakan suasana yang akrab dengan guru, sehingga terjadi kerja sama kolegal. Dengan kondisi itu diharapkan guru dapat mengutarakan pendapatnya secara terbuka.
  - 2) Kepala madrasah dengan guru membahas rencana pembelajaran yang dibuat guru untuk menyepakati aspek mana yang menjadi fokus perhatian supervisi, serta menyempurnakan rencana pembelajaran tersebut.
  - 3) Kepala madrasah bersama guru menyusun instrumen observasi yang digunakan, atau memakai instrumen yang telah ada, termasuk bagaimana cara menggunakan dan menyimpulkannya.
- b. Tahap observasi kelas. Tahap ini guru mengajar di kelas, di

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

laboratorium atau di lapangan, dengan menerapkan keterampilan yang disepakati bersama. Kepala madrasah melakukan observasi dengan menggunakan instrumen yang telah disepakati.

Beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam observasi, yaitu :

- 1) Kepala madrasah menempati tempat yang telah disepakati bersama.
  - 2) catatan observasi harus rinci dan lengkap.
  - 3) Observasi harus berfokus pada aspek yang telah disepakati.
  - 4) Dalam hal tertentu, kepala madrasah perlu membuat komentar yang sifatnya terpisah dengan hasil observasi.
  - 5) Jika ada ucapan atau perilaku guru yang dirasa mengganggu proses pembelajaran, kepala madrasah perlu mencatatnya.
- c. Tahap pertemuan umpan balik . tahap ini observasi didiskusikan secara terbuka antara kepala madrasah dengan guru.

Beberapa hal yang perlu dilakukan kepala madrasah dalam pertemuanbalikan, antara lain:

- 1) Kepala madrasah memberikan penguatan terhadap penempilan guru, agar tercipta suasana yang akrab dab terbuka.
- 2) Kepala madrasah mengajak guru menelaah tujuan pembelajaran yang menjadi fokus perhatian dalam supervisi.
- 3) Menanyakan perasaan guru tentang jalannya pelajaran. Sebaiknya pertanyaan diawali dari aspek yang dianggap berhasil, baru dilanjutkan dengan aspek yang dianggap kurang berhasil. Kepala madrasah jangan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan penilaian dan biarkan guru menyampaikan pendapatnya.

- 4) Kepala madrasah menunjukkan data hasil observasi yang telah dianalisis dan diinterpretasikan. Beri kesempatan guru untuk mencermati data tersebut kemudian menganalisisnya.
- 5) Kepala madrasah menanyakan kepada guru bagaimana pendapatnya terhadap data hasil observasi dan analisisnya. Dilanjutkan dengan mendiskusikan secara terbuka tentang hasil observasi tersebut. Dalam diskusi harus dihindari kesan “menyalahkan”. Usahakan agar guru menemukan sendiri kekurangannya.
- 6) Secara bersama menentukan rencana pembelajaran berikutnya, termasuk kepala madrasah memberikan dorongan moral bahwa guru mampu memperbaiki kekurangannya.

pada prinsipnya setiap guru harus disupervisi secara periodik dalam melaksanakan pembelajaran. Jika jumlah guru cukup banyak, kepala madrasah dapat meminta wakil kepala madrasah atau guru senior untuk membantu melaksanakan supervisi. Dengan demikian, jika bidang study guru terlalu jauh dan kepala madrasah merasa sulit memahami, kepala madrasah dapat meminta bantuan guru senior yang memiliki latar belakang study yang sama dengan guru yang ingin disupervisi.<sup>24</sup>

Dari beberapa teori diatas dapat disimpulkan bahwa dalam pelaksanaan supervisi, kepala madrasah menggunakan teknik supervisi. Pelaksanaan berorientasi untuk mengetahui kemampuan guru mengajar.

<sup>24</sup> E.Mulyasa, Manajemen & kepemimpinan kepala madrasah, (Jakarta : Bina aksara ,2013), h. 252

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Tindak Lanjut Supervisi Akademik

Hasil supervisi perlu ditindaklanjuti agar memberikan dampak yang nyata untuk meningkatkan profesionalisme guru. Tindak lanjut tersebut berupa penguatan dan penghargaan; teguran yang bersifat mendidik; dan kesempatan untuk mengikuti pelatihan atau penataran lebih lanjut. Pemanfaatan hasil umpan balik supervisi akademik menyangkut dua kegiatan penting, yaitu berkenaan dengan pembinaan dan pemantapan instrumen supervisi.

#### a) Pembinaan

Kegiatan pembinaan dapat berupa pembinaan langsung maupun pembinaan tidak langsung.

- 1) Pembinaan langsung, pembinaan ini dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya khusus, yang perlu perbaikan dengan segera dari hasil analisis supervisi.
- 2) Pembinaan tidak langsung. Pembinaan ini dilakukan terhadap hal-hal yang sifatnya umum yang perlu perbaikan dan perhatian setelah memperoleh hasil analisis supervisi.

#### b) Pemantapan instrumen

Kegiatan untuk memantapkan instrumen supervisi akademik dapat dilakukan dengan cara diskusi kelompok oleh para supervisor tentang instrumen supervisi akademik maupun instrumen supervisi non akademik. Dalam memantapkan instrumen supervisi, dikelompokkan menjadi

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Persiapan guru untuk mengajar seperti : silabus, RPP, program tahunan, program semester, pelaksanaan proses pembelajaran, penilaian hasil pembelajaran, dan pengawasan proses pembelajaran.
- 2) Instrumen supervisi kegiatan belajar mengajar yang terdiri dari: lembar pengamatan dan suplemen observasi(keterampilan mengajar, karakteristik mata pelajaran, pendekatan klinis, dan sebagainya)
- 3) Komponen dan kelengkapan instrumen, baik instrumen supervisi akademik maupun instrumen supervisi non akademik.
- 4) Penggandaan instrumen dan informasi kepada guru bidang studi binaan atau kepada pegawai madrasah lainnya untuk instrumen non akademik.

Cara-cara melaksanakan tindak lanjut hasil supervisi akademik sebagai berikut.

1. Mengkaji rangkuman hasil penilaian;
2. Apabila ternyata tujuan supervisi akademik dan standar-standar pembelajaran belum tercapai, maka sebaiknya dilakukan penilaian ulang terhadap pengetahuan, keterampilan dan sikap guru yang menjadi tujuan pembinaan;
3. Apabila ternyata memang tujuannya belum tercapai maka mulailah merancang kembali program supervisi akademik guru untuk masa

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



berikutnya;

4. Membuat rencana aksi supervisi akademik berikutnya;
5. Mengimplementasikan rencana aksi tersebut pada masaberikutnya;
6. Terdapat lima langkah pembinaan kemampuan guru melalui supervisi akademik, yaitu : menciptakan hubungan –hubungan yang harmonis, analisis kebutuhan, mengembangkan strategi dan media, menilai, dan revisi.<sup>25</sup>

Dari paparan diatas dapat disimpulkan bahwa tindak lanjut supervisi diperlukan untuk mengukur seberapa berhasilnya program supervisi. Tindak lanjut dapat berupa temuan balikan terhadap guru untuk membahas hasil temuan dalam supervisi. Hasil ini digunakan untuk kemudian mengadakan perbaikan hal-hal yang dianggap belum maksimal.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan supervisi kepala madrasah dalam penelitian ini pemberian layanan dan bantuan oleh kepala madrasah kepada seluruh staf madrasah terutama guru sebagai pendidik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Supervisi kepala madrasah dapat diketahui dari indikator meliputi: perencanakan supervisi, melaksanakan supervisi, dan tindak lanjut hasil supervisi. Indikator tersebut diukur berdasarkan persepsi guru dan akan diungkap dengan teknik angket.

<sup>25</sup> Donni Juni Prinansa, *Manajemen Supervisi & Kepemimpinan Kepala Madrasah*, (Bandung : Alfabeta) h. 120.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Kepemimpinan Kepala Madrasah

### a. Pengertian Kepemimpinan

Untuk menjelaskan apa arti kepemimpinan itu akan dikemukakan terlebih dahulu dari sudut mana seseorang memandang atau memahami hakikat kepemimpinan itu, dan selanjutnya berdasarkan pemahaman tersebut akan terlihat bagaimana dia membuat perumusan atau mendefinisikannya. Pengertian kepemimpinan banyak dikemukakan oleh para ahli menurut sudut pandang masing-masing, definisi-definisi tersebut menunjukkan adanya beberapa kesamaan. Menurut Sudarwan Danim mendefinisikan kepemimpinan adalah segala tindakan yang dilakukan seseorang baik individu maupun kelompok untuk melakukan koordinasi dan melakukan pengarahan kepada individu atau kelompok lain untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya<sup>26</sup>.

Menurut Wiles “kepemimpinan merupakan segenap bentuk bantuan yang dapat diberikan oleh seseorang bagi penetapan dan pencapaian tujuan kelompok”<sup>27</sup>. Sedangkan menurut Siagian mengatakan kepemimpinan adalah kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain, dimana bawahan akan melakukan apa yang menjadi kehendak pemimpin walaupun secara pribadi bawahan tersebut tidak

<sup>26</sup> Sudarwan Danim, *Visi Baru Manajemen Madrasah Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), h.204.

<sup>27</sup> Burhanudin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 1994), h.62.

menyukainya.<sup>28</sup> Selain itu menurut J. Canon mengatakan kepemimpinan adalah “kemampuan atasan mempengaruhi perilaku bawahan maupun perilaku kelompok dalam organisasi”<sup>29</sup>.

mempengaruhi orang lain agar orang yang dipengaruhinya mau dan dapat melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya dengan rela, penuh semangat, ada kegembiraan batin, serta merasa tidak terpaksa.<sup>30</sup> Sedangkan Menurut Armstrong kepemimpinan adalah “proses memberi inspirasi kepada semua karyawan agar bekerja sebaik-baiknya untuk mencapai hasil yang diharapkan.”<sup>31</sup>

Selanjutnya Ordway Tead mengungkapkan kepemimpinan adalah kegiatan mempengaruhi orang-orang agar orang yang dipimpnnya mau bekerja sama untuk mencapai tujuan yang diinginkan.<sup>32</sup> Sedangkan Menurut kepemimpinan dapat diartikan sebagai kemampuan seseorang dalam menggerakkan, mengarahkan, sekaligus mempengaruhi pola pikir, cara kerja setiap anggota agar bersikap mandiri dalam bekerja untuk kepentingan percepatan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan.<sup>33</sup>

<sup>28</sup> Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana Prenada MediaGroup, 2011), h. 213-214.

<sup>29</sup> Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan* (Medan: Alfabeta, 2009), h.115

<sup>30</sup> Ngalm Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: RemajaRosdakarya, 2005), h.26

<sup>31</sup> A.L Hartani, *Manajemen Pendidikan* (Yogyakarta: LaksBang, 2011), h. 28.

<sup>32</sup> Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*(Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h.57.

<sup>33</sup> Wahyudi, *Kepemimpinan Kepala Madrasah dalam Organisasi Pembelajaran (LearningOrganizaion)* (Jakarta: Alfabeta, 2009), h.120.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Islam kepemimpinan identik dengan istilah khalifah yang berarti wakil. Pemakaian kata khalifah setelah Rasulullah SAW wafat menyentuh juga maksud yang terkandung di dalam perkataan “amir” (yang jamaknya umara) atau penguasa. Oleh karena itu, kedua istilah ini dalam bahasa Indonesia disebut pemimpin formal. Namun, jika merujuk kepada firman Allah SWT dalam surah Al – Baqarah ayat 30 yang artinya : *(Ingatlah) ketika Tuhanmu berfirman kepada para Malaikat: "Sesungguhnya Aku hendak menjadikan seorang khalifah di muka bumi"* (QS Al – Baqarah [2] : 30)

Maka kedudukan non formal dari seorang khalifah juga tidak bisa dipisahkan lagi. Perkataan khalifah pada ayat tersebut tidak hanya ditujukan kepada para khalifah sesudah Nabi, tetapi adalah penciptaan Nabi Adam a.s yang disebut sebagai manusia dengan tugas untuk memakmurkan bumi yang meliputi tugas menyeru orang lain berbuat amar ma'ruf dan mencegah dari perbuatanmunkar.

Selain kata khalifah disebutkan juga kata *Ulil Amri* yang satu akar dengan kata *Amir* sebagaimana disebutkan diatas. Kata *Ulil Amri* berarti pemimpin tertinggi dalam masyarakat Islam. Sebagaimana firman Allah SWT dalam surah An – Nisa' ayat 59 Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, taatilah Allah dan taatilah Rasul (Nya), dan ulil amri di antara kamu* (QS An – Nisa': 59)

Sedangkan dalam surah An – Nisa' ayat 83 kata *Ulil Amri* mungkin berarti pemimpin tertinggi atau hanya pemimpin Islam yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengepalai suatu jawatan : *Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkannya kepada Rasul dan Ulil Amri di antara mereka, tentulah orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya (akan dapat) mengetahuinya dari mereka (Rasul dan Ulil Amri). Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (di antaramu).* (QS An – Nisa' [4] : 83)

Nyata sekali *Ulil Amri* yang tertera dalam kedua ayat tersebut bukan penguasa atau pemerintah kafir yang menjajah masyarakat Islam, juga bukan pemimpin musyrik atau munafik. Dalam Al – Qur'an ada pula istilah *Auliyaa* yang berarti pemimpin yang sifatnya resmi dan tidak resmi. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surah Al- Maidah ayat 55 artinya : *Sesungguhnya penolong kamu hanyalah Allah, Rasul-Nya, dan orang-orang yang beriman, yang mendirikan shalat dan menunaikan zakat, seraya mereka tunduk (kepada Allah).* (QS Al- Maidah [5] : 55)

Dalam hadist Rasulullah SAW, istilah pemimpin dijumpai dalam *kata raa'in atau amir*, seperti yang disebutkan dalam hadist yang diriwayatkan Bukhari Muslim : “Setiap orang di antaramu adalah pemimpin dan setiap pemimpin bertanggung jawab atas kepemimpinannya”

Berdasarkan Ayat Al – Qur'an dan Hadist Rasulullah SAW tersebut dapat disimpulkan bahwa, kepemimpinan Islam itu adalah kegiatan menuntun, membimbing, memandu dan menunjukkan jalan yang diridhai

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah SWT. Berdasarkan uraian – uraian di atas dapat diidentifikasi beberapa komponen dalam kepemimpinan yaitu :

1. Adanya pemimpin dan orang lain yang dipimpin atau pengikutnya
2. Adanya upaya atau proses mempengaruhi dari pemimpin dengan adanya kepemimpinan itu.
3. Adanya tujuan akhir yang ingin dicapai bersama dengan adanya kepemimpinan itu.
4. Kepemimpinan bisa timbul dalam suatu organisasi atau tanpa adanya organisasi tertentu.
5. Pemimpin dapat diangkat secara formal atau dipilih oleh pengikutnya.
6. Kepemimpinan berada dalam situasi tertentu baik situasi pengikut maupun lingkungan eksternal.
7. Kepemimpinan Islam merupakan kegiatan menuntun, membimbing, memandu dan menunjukkan jalan yang diridhai Allah SWT.<sup>34</sup>

Berdasarkan definisi di atas dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan kemampuan seseorang dalam mempengaruhi orang lain, baik individu atau kelompok. Serta kemampuan untuk mengarahkan tingkah laku individu atau kelompok untuk memiliki kemampuan atau keahlian khusus dalam bidang yang diinginkan oleh kelompoknya, sehingga bawahan dengan senang hati mau melaksanakan tugas yang diberikan untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

<sup>34</sup> Veithzal Rivai, Dedi Mulyadi, *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi* (Jakarta :Rajawali Pers, 2009), h. 4-6

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**b. Dasar Konseptual Kepemimpinan Perspektif Islam**

Untuk memahami dasar konseptual dalam perspektif Islam paling tidak harus digunakan tiga pendekatan yaitu pendekatan normatif, historis, dan teoritik.

**1) Pendekatan Normatif**

Dasar konseptual kepemimpinan Islam secara normatif bersumber pada Al – Qur’an dan Hadist yang terbagi atas empat prinsip pokok , yaitu :

**a) Perinsip Tanggung Jawab dalam Organisasi**

Di dalam islam telah digariskan bahwa setiap diri adalah pemimpin (minimal untuk dirinya sendiri) dan untuk kepemimpinan itu ia dituntut untuk bertanggung jawab sebagaimana hadist tersebut diatas. Untuk memahami makna tanggung jawab adalah substansi utama yang harus dipahami terlebih dahulu oleh seorang calon pemimpin agar amanah yang diserahkan kepadanya tidak disia-siakan.

**b) Prinsip Etika Tauhid**

Kepemimpinan Islam dikembangkan di atas prinsip – prinsip etika tauhid. Persyaratan utama seorang pemimpin yang telah digariskan oleh Allah SWT pada firmanNya dalam surah Ali – Imran ayat 118 artinya : *Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu ambil menjadi teman kepercayaanmu orang-orang yang, di luar kalanganmu (karena) mereka tidak henti-*

*hentinya (menimbulkan) kemudharatan bagimu. Mereka menyukai apa yang menyusahkan kamu. Telah nyata kebencian dari mulut mereka, dan apa yang disembunyikan oleh hati mereka adalah lebih besar lagi. Sungguh telah Kami terangkan kepadamu ayat-ayat (Kami), jika kamu memahaminya (QS Ali – Imran [3] : 118)*

c) Prinsip Keadilan

Untuk menjaga keseimbangan kepentingan, maka asas keadilan harus benar – benar dijaga agar tidak muncul stigma – stigma ketidakadilan seperti kelompok marginal dan lain – lain. Firman Allah SWT dalam surah Shaad ayat 26 artinya: *Hai Daud, sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan (QS. Shaad [38] : 26)*

d) Prinsip Kesederhanaan

Rasullallah SAW menegaskan bahwa seorang pemimpin itu harus melayani dan tidak meminta untuk dilayani sebagaimana sabdanya :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



*“Pemimpin suatu kaum adalah pelayan mereka”* (HR Abu Na'im)

## 2) Pendekatan Historis

Al – Qur'an begitu kaya dengan kisah – kisah umat masa lalu sebagai pelajaran dan bahan perenungan bagi umat yang akan datang. Dengan pendekatan historis ini diharapkan akan lahir pemimpin – pemimpin Islam yang memiliki sifatsidiq, fathonah, amanah, dan lain – lain sebagai syarat keberhasilannya dalam memimpin. Kisah – kisah dalam Al – Qur'an, Hadist, sirah nabawiyah, sirah shahabah telah memuat pesan – pesan moral yang tak ternilai harganya. Dan sejarah yang objektif akan bertutur dengan jujur tentang betapa rawannya hamba Allah yang bernama manusia ini untuk tergelincir ke dalam lautan dosa. Tidak terkecuali seorang nabi sekalipun tetap bisa tergelincir karena khilaf.

## 3) Pendekatan Teoritik

Ideologi Islam adalah ideologi yang terbuka. Hal ini mengandung arti walaupun dasar – dasar konseptual yang ada di dalam bangunan ideologi Islam sendiri sudah sempurna, namun Islam tidak menutup kesempatan mengomunikasikan ide – ide dan pemikiran – pemikiran dari luar Islam selama pemikiran tersebut tidak bertentangan dengan Al – Qur'an dan sunah Rasullallah SAW.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### c. Kepemimpinan Kepala Madrasah Yang Efektif

Pengembangan ilmu pengetahuan, kerangka manajemen Islam selama berada dalam koridor ilmiah tentunya sangat dianjurkan mengingat kompleksitas permasalahan dari zaman ke zaman akan selalu bertambah dan sejarah Islam pun mencatat dalam setiap zaman akan lahir pembaharu – pembaharu pemikiran Islam yang membangun dasar – dasar konseptual yang relevan dengan zamannya.

Kepala madrasah yang profesional akan menunjukkan motivasi kerja dan kinerja yang tinggi. Motivasi kerja dan kinerja yang tinggi jika di dukung dengan kepemimpinan kepala madrasah yang efektif maka akan mencapai tujuan madrasah yang sempurna dan bermutu.

Menurut *Townsend* dan *Butterworth* dalam bukunya *Your Child's School*, ada sepuluh faktor penentu terwujudnya proses pendidikan yang bermutu, yakni keefektifan kepemimpinan kepala madrasah; partisipasi dan rasa tanggung jawab guru dan staf; proses belajar mengajar yang efektif; pengembangan staf yang terprogram; kurikulum yang relevan; memiliki visi dan misi yang jelas; iklim madrasah yang kondusif; penilaian diri terhadap kekuatan dan kelemahan; komunikasi efektif baik internal maupun eksternal; serta keterlibatan orang tua dan masyarakat secara instrinsik.<sup>35</sup>

Lussier memberi arti kepemimpinan adalah proses mempengaruhi

<sup>35</sup> Townsend, Diana & Butterworth., *Your Child's Scholl* (New York: A Plime Book, 1992), h. 35

karyawan agar bekerja ke arah pencapaian tujuan organisasi.<sup>36</sup> Vethzal Rivai mendefinisikan kepemimpinan adalah proses mempengaruhi dalam menentukan tujuan organisasi, memotivasi perilaku pengikut untuk mencapai tujuan, mempengaruhi untuk memperbaiki kelompok dan budayanya.<sup>37</sup> Yukl mendefinisikan kepemimpinan adalah kemampuan individu untuk mempengaruhi, memotivasi, dan membuat orang lain mampu memberikan kontribusinya demi efektivitas dan keberhasilan organisasi.<sup>38</sup> Andrian Gostick dan Chester Elton dalam bukunya *The Carrot Principle* menyatakan ada 4 hal yang mendasari kepemimpinan yang efektif, yaitu penentuan tujuan (*goal setting*), komunikasi (*communication*), kepercayaan (*trust*), dan tanggung jawab (*Accountability*)<sup>39</sup>

Peningkatan keefektifan kepemimpinan kepala madrasah dapat dikembangkan melalui pelaksanaan peran kepala madrasah sebagai pendidik, manajer, administrator, dan supervisor. Menurut Permen Diknas No.13 tahun 2007 tentang Standar Kompetensi Kepala madrasah terdiri dari: (1) *Kepribadian*; (2) *manajer*; (3) *kewirausahaan*; (4) *supervisor*; (5) *sosial*.

<sup>36</sup> Robert N. Lussier., *Management Fundamentals Concepts- Applications –Skill Development* (USA : 2009), h. 317

<sup>37</sup> Veithzal, Rivai., *Kepemimpinan Dan Perilaku Organisasi* (Jakarta: Raja Grafindo,2003), h3

<sup>38</sup> Gary, Yukl ., *Kepemimpinan Dalam Organisasi* (Jakarta: Indeks, 2003), h. 4. (2009:4)

<sup>39</sup> Adrian, Gotick, A. & Chester Elton “*The Carrot Principle*” Book Review and Innovation Summary <http://www.innovationexcellence.com>. Posted on June 24, 2009 by Braden Kelley

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menurut Robin Keefe efektifitas adalah tindakan melakukan hal yang benar atau menyelesaikan semua aktivitas yang memungkinkan tujuan organisasi tercapai. Menurut Bernard “jika tujuan yang diinginkan tercapai maka tindakan untuk itu dikatakan efektif”. Suatu tindakan yang efektif belum tentu efisien, dalam konteks ini menurut Bernard jika dampak pencapaian tersebut dianggap lebih penting dari pada pencapaian tujuan yang diinginkan maka tindakan tersebut dikatakan tidak efisien.

Demikian juga jika hasil dari pencapaian tujuan tidak memuaskan maka tindakan efektif tersebut dikatakan tidak efisien. Adakalanya tujuan yang dicari tidak tercapai, tetapi akibat yang tidak dicari, memenuhi keinginan atau motif yang bukan “sebab” tindakan tersebut, maka tindakan semacam itu dikatakan efisien tetapi tidak efektif. Suatu tindakan dikatakan efektif jika mencapai tujuan objektif. Suatu tindakan dikatakan efisien jika memenuhi motif tujuan tersebut.

Halpin, Blake and Mouton merumuskan bahwa Kepemimpinan yang efektif meliputi dimensi struktur kelembagaan dan dimensi konsiderasi. Ada 2 hal yang dapat dilihat dari dimensi struktur kelembagaan. pertama, sejauh mana para pemimpin mendefinisikan dan menyusun interaksi kelompok dalam rangka pencapaian tujuan organisasi. Kedua, sejauh mana para pemimpin mengorganisasikan kegiatan-kegiatan kelompok mereka. Dimensi ini dikaitkan dengan usaha para pemimpin mencapai tujuan organisasi. Demikian pula halnya dengan dimensi konsiderasi yang menggambarkan: pertama, sampai sejauh mana tingkat

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hubungan kerja antara pemimpin dan bawahannya. kedua, sampai sejauh mana pemimpin memperhatikan kebutuhan sosial dan emosi bagi bawahan. misalnya kebutuhan akan pengakuan, kepuasan kerja dan penghargaan yang mempengaruhi kinerja mereka dalam organisasi. Dimensi konsiderasi ini juga dikaitkan dengan adanya pendekatan kepemimpinan yang mengutamakan komunikasi dua arah, partisipasi dan hubungan manusiawi (*human relations*).

Halpin, Blake and Mouton menyatakan bahwa tingkah laku pemimpin yang efektif cenderung menunjukkan kinerja yang tinggi terhadap aspek struktur organisasi dan konsiderasi. Mereka berpendapat bahwa pemimpin yang efektif adalah pemimpin yang menata kelembagaan organisasinya secara sangat terstruktur, dan mempunyai hubungan yang persahabatan yang sangat baik, saling percaya, saling menghargai dan senantiasa hangat dengan bawahannya.

*Traits theory* menyatakan bahwa efektivitas kepemimpinan tergantung pada karakter pemimpinnya. Sifat-sifat yang dimiliki antara lain kepribadian, keunggulan fisik, dan kemampuan sosial. Menurut Gordon, Karakter yang harus dimiliki seorang pemimpin mencakup kemampuan intelektual, kematangan pribadi, pendidikan, status sosial ekonomi, human relation, motivasi intrinsik, dan dorongan untuk maju. Menurut Ghiselli (1963), enam sifat yang signifikan untuk kepemimpinan efektif, yaitu: (1) kemampuan pengawasan, (2) kebutuhan pencapaian pekerjaan, (3) inteligensi, (4) ketegasan, (5) jaminan diri dan (6) inisiatif.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan kepemimpinan kepala madrasah dalam penelitian ini adalah suatu perwujudan tingkah laku dari seorang Kepala Madrasah yang digunakan untuk mempengaruhi bawahannya supaya mau mengerjakan tugasnya dengan senang hati untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan bersama, pengukurannya dengan indikator:

1. Membuat perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Pelaksanaan/Motivasi
4. Pengawasan
5. Kepribadian
6. Kemampuan
7. Sikap

## Kinerja Guru

### 1. Pengertian Kinerja Guru

Kinerja menurut Drucker adalah tingkat prestasi atau hasil nyata yang dicapai dipergunakan untuk memperoleh suatu hasil positif.<sup>40</sup> Menurut Whitmore mengemukakan kinerja adalah “pelaksanaan fungsi-fungsi yang dituntut dari seseorang<sup>41</sup>. Kinerja merupakan hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya didasarkan atas kecakapan, pengalaman,

<sup>40</sup> Sukarno Andhy Yahya, *Pengaruh Gaya Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Motivasi Kerja Guru Terhadap Kinerja Guru di Yayasan Budi Luhur Semarang*. Tesis. (IKIP Semarang, 2013), h. 9.

<sup>41</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h. 59

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesungguhan dan waktu<sup>42</sup>. Lebih lanjut, Hasibuan mengungkapkan bahwa kinerja merupakan gabungan tiga faktor penting yaitu kemampuan dan minat seorang pekerja, kemampuan serta penerimaan atas penjelasan delegasi tugas dan peran serta pekerja.

Mangkunegara mengemukakan kinerja dapat didefinisikan sebagai hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dapat dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan tugas sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya<sup>43</sup>. Sedangkan menurut Mc Daniel berpendapat bahwa kinerja adalah “interaksi antara kemampuan seseorang dengan motivasinya”<sup>44</sup>.

Sulistiyani dan Rosidah menyatakan kinerja seseorang merupakan kombinasi dari kemampuan, usaha, dan kesempatan yang dapat dinilai dari hasil kerjanya. Secara definitif Bernandin dan Russell dalam Sulistiyani dan Rosidah juga mengemukakan kinerja adalah suatu hasil kerja yang dicapai seseorang dalam melaksanakan tugas-tugas yang dibebankan kepadanya yang didasarkan atas kecakapan, pengalaman, dan kesungguhan, serta waktu. Penilaian kinerja adalah menilai rasio hasil kerja nyata dari standar kualitas maupun kuantitas yang dihasilkan setiap karyawan.

<sup>42</sup> Hasibuan Malayu S.P, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Gunung Agung, 1997), h. 82.

<sup>43</sup> Mangkunegara A.A dan Anwar Prabu, *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 32

<sup>44</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *Teori Kinerja dan Pengukurannya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2012), h.62

Berdasarkan definisi kinerja yang dikemukakan oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kinerja adalah hasil kerja atau prestasi yang dicapai oleh seseorang, yang dinilai berdasarkan kualitas dan kuantitasnya, sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang dibebankan kepadanya dalam rangka mencapai tujuan bersama. Dengan demikian, kinerja guru berarti adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas-tugas dalam pembelajaran yang dibebankan kepadanya yang dilihat melalui kegiatan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan penilaian pembelajaran, dan tindak lanjut hasil penilaian.

## 2. Faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja guru

Kinerja guru pada dasarnya merupakan kinerja atau unjuk kerja yang dilakukan oleh seorang guru dalam melaksanakan tugasnya sebagai seorang pendidik. Kualitas seorang guru akan sangat menentukan hasil dari pendidikan, karena guru merupakan pihak yang berhubungan langsung dengan peserta didik dalam proses pendidikan atau pembelajaran di lembaga pendidikan madrasah.

Banyak faktor yang mempengaruhi kinerja dari seseorang, menurut Sumarno menyebutkan ada 3 faktor yang mempengaruhi kinerja, yaitu:

- a. Kemampuan, kepribadian dan minat kerja. Kemampuan merupakan kecakapan seseorang, seperti kecerdasan dan ketrampilan. Kemampuan pekerja dapat mempengaruhi kinerja dalam berbagai cara. Misalnya dalam cara pengambilan keputusan, cara

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



menginterpretasikan tugas dan cara penyelesaian tugas. Kepribadian adalah serangkaian ciri yang relatif mantap yang dipengaruhi oleh keturunan dan factor sosial, kebudayaan dan lingkungan. Sedangkan minat merupakan suatu valensi atau sikap.

- b. Kejelasan dan penerimaan atas penjelasan peran seorang pekerja, yang merupakan taraf pengertian dan penerimaan seorang individu atas tugas yang dibebankan kepadanya. Makin jelas pengertian pekerja mengenai persyaratan dan sasaran pekerjaannya, maka makin banyak energi yang dapat dikerahkan untuk kegiatan kearah tujuan.
- c. Tingkat motivasi pekerja. Motivasi adalah daya energi yang mendorong, mengarahkan dan mempertahankan perilaku. Sehingga kinerja seseorang dapat lebih meningkat dengan adanya dorongan dari dalam dirinya yang dimiliki oleh seseorang tersebut sebagai modal dalam melaksanakan suatu pekerjaan<sup>45</sup>.

Kemudian menurut keputusan bersama Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan angka kreditnya serta peraturan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara, Nomor 14 Tahun 2010 dan Nomor 03/V/PB/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan angka kreditnya. adalah sebagai berikut:

- 1) Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik,

<sup>45</sup> Sumarno, *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Dasar Negeri di Kecamatan Paguyangan Kabupaten Brebes. Tesis.* (Universitas Negeri Semarang, 2009), h.14.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.

- 2) Kegiatan pembelajaran adalah kegiatan guru dalam menyusun rencana pembelajaran, melaksanakan pembelajaran yang bermutu, menilai dan mengevaluasi hasil pembelajaran, menyusun dan melaksanakan program perbaikan dan pengayaan terhadap peserta didik.
- 3) Kegiatan bimbingan adalah kegiatan guru dalam menyusun rencana bimbingan, melaksanakan bimbingan, mengevaluasi proses dan hasil bimbingan, serta melakukan perbaikan tindak lanjut bimbingan dengan memanfaatkan hasil evaluasi<sup>46</sup>

Mahmudi menyatakan bahwa kinerja merupakan suatu konstruk multidimensional yang mencakup banyak faktor yang mempengaruhinya, yaitu :

1. *Faktor personal/ individual*, meliputi pengetahuan, ketrampilan (*skill*), kemampuan, kepercayaan diri, motivasi, dan komitmen yang dimiliki oleh setiap individu.
2. *Faktor kepemimpinan*, meliputi : kualitas dalam memberikan dorongan, semangat, arahan dan dukungan yang diberikan manajer dan team leader
3. *Faktor tim*, meliputi : kualitas dukungan dan semangat yang diberikan oleh

<sup>46</sup> Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor : 16 Tahun 2009. *Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit*

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.

4. *Faktor sistem*, meliputi : sistem kerja, fasilitas kerja atau infrastruktur yang diberikan oleh rekan dalam satu tim, kepercayaan terhadap sesama anggota tim, kekompakan dan keeratan anggota tim.
5. *Faktor konstektual* (situasional), meliputi : tekanan dan perubahan lingkungan eksternal dan internal”.

Selanjutnya menurut Saydam ada beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi dan kinerja seorang dalam melaksanakan tugas yaitu: “tingkat pendidikan, pengalaman kerja, lingkungan kerja, peralatan atau sarana pendukung, supervisor dan motivasi kerja orang itu sendiri

### 3. Konsep Kinerja Guru

Setiap individu yang diberi tugas atau kepercayaan untuk bekerja pada suatu organisasi tertentu diharapkan mampu menunjukkan kinerja yang memuaskan dan memberikan kontribusi yang maksimal terhadap pencapaian tujuan organisasi tersebut.

Kinerja adalah tingkat keberhasilan seseorang atau kelompok orang dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya serta kemampuan untuk mencapai tujuan dan standar yang telah ditetapkan. Sedangkan Ahli lain berpendapat bahwa Kinerja merupakan hasil dari fungsi pekerjaan atau kegiatan tertentu yang di dalamnya terdiri dari tiga aspek yaitu: Kejelasan tugas atau pekerjaan yang menjadi tanggung jawabnya; Kejelasan hasil yang diharapkan dari suatu pekerjaan atau fungsi; Kejelasan waktu yang diperlukan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





untuk menyelesaikan suatu pekerjaan agar hasil yang diharapkan dapat terwujud. Fatah Menegaskan bahwa kinerja diartikan sebagai ungkapan kemajuan yang didasari oleh pengetahuan, sikap dan motivasi dalam menghasilkan sesuatu pekerjaan.

Dari beberapa penjelasan tentang pengertian kinerja di atas dapat disimpulkan bahwa Kinerja guru adalah kemampuan yang ditunjukkan oleh guru dalam melaksanakan tugas atau pekerjaannya. Kinerja dikatakan baik dan memuaskan apabila tujuan yang dicapai sesuai dengan standar yang telah ditetapkan.

#### 4. Indikator-Indikator Kinerja Guru

Kinerja merefleksikan kesuksesan suatu organisasi, maka dipandang penting untuk mengukur karakteristik tenaga kerjanya. Kinerja guru merupakan kulminasi dari tiga elemen yang saling berkaitan yakni keterampilan, upaya sifat keadaan dan kondisi eksternal. Tingkat keterampilan merupakan bahan mentah yang dibawa seseorang ke tempat kerja seperti pengalaman, kemampuan, kecakapan-kecakapan antar pribadi serta kecakapan tehknik. Upaya tersebut diungkap sebagai motivasi yang diperlihatkan karyawan untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya. Sedangkan kondisi eksternal adalah tingkat sejauh mana kondisi eksternal mendukung produktivitas kerja. Kinerja dapat dilihat dari beberapa kriteria, menurut Castetter mengemukakan ada empat kriteria kinerja yaitu: (1). Karakteristik individu, (2). Proses, (3). Hasil dan (4) Kombinasi antara karakter individu, proses dan hasil.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kinerja seseorang dapat ditingkatkan bila ada kesesuaian antara pekerjaan dengan keahliannya, begitu pula halnya dengan penempatan guru pada bidang tugasnya. Menempatkan guru sesuai dengan keahliannya secara mutlak harus dilakukan. Bila guru diberikan tugas tidak sesuai dengan keahliannya akan berakibat menurunnya cara kerja dan hasil pekerjaan mereka, juga akan menimbulkan rasa tidak puas pada diri mereka. Rasa kecewa akan menghambat perkembangan moral kerja guru.

Menurut Pidarta bahwa moral kerja positif ialah suasana bekerja yang gembira, bekerja bukan dirasakan sebagai sesuatu yang dipaksakan melainkan sebagai sesuatu yang menyenangkan. Moral kerja yang positif adalah mampu mencintai tugas sebagai suatu yang memiliki nilai keindahan di dalamnya. Jadi kinerja dapat ditingkatkan dengan cara memberikan pekerjaan seseorang sesuai dengan bidang kemampuannya. Hal ini dipertegas oleh Munandar yang mengatakan bahwa kemampuan bersama-sama dengan bakat merupakan salah satu faktor yang menentukan prestasi individu, sedangkan prestasi ditentukan oleh banyak faktor diantaranya kecerdasan.

Kemampuan terdiri dari berbagai macam, namun secara konkrit dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

- a. Kemampuan intelektual merupakan kemampuan yang dibutuhkan seseorang untuk menjalankan kegiatan mental, terutama dalam penguasaan sejumlah materi yang akan diajarkan kepada siswa yang

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan kurikulum, cara dan metode dalam menyampaikannya dan cara berkomunikasi maupun tehknik mengevaluasinya.

- b. Kemampuan fisik adalah kapabilitas fisik yang dimiliki seseorang terutama dalam mengerjakan tugas dan kewajibannya.

Evaluasi kerja melalui perilaku dilakukan dengan cara membandingkan dan mengukur perilaku seseorang dengan teman sekerja atau mengamati tindakan seseorang dalam menjalankan perintah atau tugas yang diberikan, cara mengkomunikasikan tugas dan pekerjaan dengan orang lain. Hal ini diperkuat oleh pendapat As'ad dan Robbins yang menyatakan bahwa dalam melakukan evaluasi kinerja seseorang dapat dilakukan dengan menggunakan tiga macam kriteria yaitu: (1). Hasil tugas, (2). Perilaku dan (3). Ciri individu. Evaluasi hasil tugas adalah mengevaluasi hasil pelaksanaan kerja individu dengan beberapa kriteria (indikator) yang dapat diukur.

Evaluasi perilaku dapat dilakukan dengan cara membandingkan perilakunya dengan rekan kerja yang lain dan evaluasi ciri individu adalah mengamati karakteristik individu dalam berperilaku maupun berkerja, cara berkomunikasi dengan orang lain sehingga dapat dikategorikan cirinya dengan ciri orang lain. Evaluasi atau Penilaian kinerja menjadi penting sebagai *feed back* sekaligus sebagai *follow up* bagi perbaikan kinerja selanjutnya.

Menilai kualitas kinerja dapat ditinjau dari beberapa indikator yang meliputi : (1). Unjuk kerja, (2). Penguasaan Materi, (3). Penguasaan

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

profesional keguruan dan pendidikan, (4). Penguasaan cara-cara penyesuaian diri, (5). Kepribadian untuk melaksanakan tugasnya dengan baik.

Kinerja guru sangat penting untuk diperhatikan dan dievaluasi karena guru mengemban tugas profesional artinya tugas-tugas hanya dapat dikerjakan dengan kompetensi khusus yang diperoleh melalui program pendidikan. Guru memiliki tanggung jawab yang secara garis besar dapat dikelompokkan yaitu: (1). Guru sebagai pengajar, (2). Guru sebagai pembimbing dan (3). Guru sebagai administrator kelas.

Berdasarkan uraian di atas yang dimaksud dengan kinerja guru dalam penelitian ini adalah hasil yang dicapai oleh guru dalam melaksanakan tugas- tugas dalam pembelajaran yang dibebankan kepadanya. Hal ini tercermin pada kemampuan guru sehubungan dengan tugasnya dalam proses belajar dengan indikator sebagai berikut:

- a. Kegiatan Perencanaan Pembelajaran.
- b. Pelaksanaan Pembelajaran.
- c. Penilaian Pembelajaran.
- d. Tindak lanjut hasil penilaian.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## D Kerangka Berfikir

Supervisi Kepala Madrasah  
(X1)

### Indikator :

1. Program Perencanaan Supervisi
2. Buku catatan , instrumen, dan jadwal supervisi pembelajaran
3. Introduksi dan penentuan sasaran supervise
4. Teknik supervise
5. Kepemimpinan supervise
6. Pembinaan
7. Reward dan punishment

Kepemimpinan Kepala  
Madrasah  
(X2)

### Indikator :

1. Membuat perencanaan
2. Pengorganisasian
3. Pelaksanaan/Motivasi
4. Pengawasan
5. Kepribadian
6. Kemampuan
7. Sikap
8. Keteladanan
9. Keterbukaan
10. Tingkat penyelesaian tugas dalam pencapaian

Hipotesis 1

Hipotesis 3

Hipotesis 2

Kinrja Guru  
(Y)

### Indikator :

1. Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik
2. Guru menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual dan mutakhir.
3. Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif
4. Guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran
5. Kemampuan Memulai Pembelajaran yang Efektif Membuka Proses Pembelajaran
6. Penguasaan Materi Pelajaran
7. Pendekatan/Strategi pembelajaran
8. Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran
9. Penggunaan bahasa
10. Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik
11. Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP
12. Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya



## Konsep Operasional

Konsep operasional merupakan “suatu konsep dan penjabaran dari konsep teoritis agar mudah dipakai dan sekaligus sebagai aturan di lapangan penelitian, guna menghindari kesalah fahaman.”<sup>47</sup>

Adapun indikator dalam penelitian sebagai berikut:

Variabel	Komponen Variabel	Indikator
<b>Supervisi Kepala Madrasah</b>	Perencanaan	Program Perencanaan Supervisi
		Buku catatan, instrumen, dan jadwal supervisi pembelajaran
	Pelaksanaan	Introduksi dan penentuan sasaran supervisi
		Teknik supervisi
		Kepemimpinan supervisi
	Tindak Lanjut	Pembinaan
Reward dan Punishment		
<b>Kepemimpinan Kepala Madrasah</b>	Kepemimpinan kepala madrasah dilihat proses	Membuat perencanaan
		Pengorganisasian
		Pelaksanaan/Motivasi
		Pengawasan
	Kepemimpinan kepala madrasah dilihat dari karekteristik	Kepribadian
		Kemampuan
		Sikap
		Keteladanan
	Keterbukaan	

Variabel	Komponen Variabel	Indikator
<b>Kepemimpinan Kepala Madrasah</b>	kepemimpinan kepala madrasah dilihat dari segi hasil	Tingkat penyelesaian tugas dalam pencapaian
<b>Kinerja Guru</b>	Perencanaan Pembelajaran	Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik
		Guru menyusun bahan ajar secara runut, logis, kontekstual dan mutakhir.

<sup>47</sup> Wahyu Ms And Muhammad Ms, Petunjuk Praktis Membuat Tesis, (Surabaya: Usaha Nasional, 2017), h 88

	Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif
	Guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran
Pelaksanaan pembelajaran	Kemampuan Memulai Pembelajaran yang Efektif Membuka Proses Pembelajaran
	Penguasaan Materi Pelajaran
	Pendekatan/Strategi pembelajaran
	Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran
	Penggunaan bahasa
Penilaian pembelajaran	Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik
	Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP
	Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hasil Penelitian yang Relevan**

1. Penelitian oleh Deriana Rekno Wulan dengan judul: “Pengaruh Supervisi dan Kepemimpinan Terhadap Motivasi Untuk Peningkatkan Kinerja Guru di SMP Negeri 33 Kota Semarang ”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Supervisi berpengaruh positif terhadap Kinerja guru SMP Negeri 33 Semarang, Kepemimpinan mempunyai pengaruh positif terhadap Kinerja guru SMP Negeri 33 Semarang, Motivasi kerja berpengaruh positif terhadap Kinerja guru SMP N33 Semarang, Tinggi rendahnya kinerja guru dapat dipengaruhi oleh supervisi, kepemimpinan, motivasi kerja. Persamaan dan perbedaan pada penelitian ini adalah sama – sama melihat pengaruh supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah dan penerapannya dilakukan dilingkungan SMP Negeri. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya menguji pengaruh supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap motivasi untuk meningkatkan kinerja guru, sedangkan pada penelitian ini menguji pengaruh supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru Perbedaan yang lain adalah pada penelitian dilakukan di kecamatan XIII Koto kampar sedangkan pada penelitian sebelumnya dilakukan di Kota Semarang.
2. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Yulia Rachmawati dalam skripsinya yang berjudul “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru di *SMK SANDIKTA Bekasi Jawa Barat* ”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan

bahwa ada pengaruh kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru sebesar 15,1% sedangkan sisanya dipengaruhi faktor lain. Persamaan dan perbedaan pada penelitian ini adalah sama – sama melihat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya hanya melihat pengaruh kepemimpinan terhadap kinerja guru, sedang pada penelitian ini selain melihat pengaruh kepemimpinan juga melihat pengaruh supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru. Perbedaan yang lain adalah pada penelitian ini dilakukan di MTs se-kecamatan XIII Koto Kampar sedangkan pada penelitian sebelumnya dilakukan di SMK Sandikta Bekasi Jawa Barat.

3. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Dedi Lazwardi, Sultan Djismi, dan Sumadi yang berjudul “Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru Madrasah Menengah Pertama Di Kecamatan Pasir Sakti Kabupaten Lampung Timur”. Dari hasil penelitian diketahui 1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru sebesar 86,2% ini mengandung arti bahwa semakin tinggi persepsi guru mengenai supervisi kepala madrasah, maka semakin baik pula kinerjanya. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru sebesar 76% ini mengandung arti bahwa semakin tinggi persepsi guru terhadap kepemimpinan kepala madrasah, maka semakin baik pula kinerjanya (3)

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara supervisi kepala madrasah dan kepemimpinan kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru sebesar 90,2%. Mengandung arti bahwa semakin tinggi persepsi guru mengenai supervisi kepala madrasah dan persepsinya mengenai kepemimpinan kepala madrasah, maka semakin baik pula kinerjanya. Persamaan dan perbedaan pada penelitian ini adalah sama – sama melihat pengaruh supervisi kepala madrasah dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru, persamaan lainnya yaitu sama-sama dilakukan di SMP. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya dilakukan di Kecamatan pasiri Sakti Kabupaten Lampung Timur, sedangkan pada penelitian ini dilakukan di Kecamatan XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar.

4. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Da'i Wibowo dalam Tesisnya yang berjudul “Pengaruh Supervisi Kepala Madrasah dan Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Kinerja Guru di SD Negeri Kec. Kersana Kab. Brebes ”. Dari hasil penelitian diketahui bahwa pengaruh supervisi kepala madrasah ( $X_1$ ) dengan kinerja guru ( $Y$ ) menghasilkan angka  $t$  observasi sebesar  $2,731 > 1,978$  ( $t$  tabel) artinya nilai supervisi kepala madrasah ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap kinerja guru ( $Y$ ), besar pengaruhnya yaitu sebesar 0,238 artinya besarnya varian kinerja guru yang dipengaruhi supervisi kepala madrasah sebesar 23,8 %, . Persamaan dan perbedaan pada penelitian ini adalah sama – sama melihat pengaruh

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Supervisi Kepala Madrasah terhadap kinerja guru. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya melihat pengaruh supervisi kepala madrasah dan kompetensi pedagogik guru terhadap kinerja guru, sedangkan pada penelitian ini melihat pengaruh Supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru. Perbedaan yang lain adalah pada penelitian ini dilakukan di MTs sedangkan pada penelitian sebelumnya dilakukan di SD Negeri .

5. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Uu Badrudin dalam Skripsinya yang berjudul “Pengaruh Supervisi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru di MTs Negeri Anyar Kab.Serang Provinsi Banten ”.Dari hasil penelitian diketahui bahwa supervisi dan motivasi kerja baik secara sendiri-sendiri maupun secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru. Persamaan dan perbedaan pada penelitian ini adalah sama – sama melihat pengaruh Supervisi Kepala Madrasah terhadap kinerja guru. Adapun yang membedakan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah pada penelitian sebelumnya melihat pengaruh supervisi kepala madrasah dan Motivasi Kerja terhadap kinerja guru, sedangkan pada penelitian ini melihat pengaruh Supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru. Perbedaan yang lain adalah pada penelitian ini dilakukan di MTs se-Kec. XIII Koto Kampar, Kabupaten Kampar sedangkan pada penelitian sebelumnya dilakukan di MTs. Negeri Anyar Kab. Serang Provinsi Banten

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan<sup>48</sup>. Berdasarkan uraian kajian pustaka dan kerangka teoritis di atas maka hipotesis penelitian ini adalah:

H<sub>0</sub>: Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi guru tentang supervisi dengan kinerja guru di MTs se- Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi guru tentang supervisi dengan kinerja guru di MTs se- Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

H<sub>0</sub>: Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru di MTs se- Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

H<sub>a</sub>: Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi guru tentang kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru di MTs se- Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

H<sub>0</sub>: Tidak Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi guru tentang supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru di MTs se- Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

<sup>48</sup> Sugiyono *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* h. 99.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ha: Terdapat pengaruh yang signifikan antara persepsi guru tentang supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah dengan kinerja guru di MTs se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III METODE PENELITIAN

### A Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni hingga Juli 2022 di MTss Se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

### B Pendekatan Penelitian

Pendekatan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif adalah penelitian yang pada dasarnya menggunakan pendekatan deduktif-induktif, yang artinya pendekatan penelitian ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman penulis berdasarkan pengalamannya. Kemudian dikembangkan menjadi permasalahan beserta pemecahan yang diajukan untuk memperoleh pembenaran dalam bentuk data empiris di lapangan.<sup>49</sup>

Penelitian kuantitatif adalah salah satu jenis penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism. Digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Teknik pengumpulan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.<sup>50</sup>

<sup>49</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta:Teras, 2011), h. 63-64

<sup>50</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 14

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah ada pengaruh manajemen kesiswaan, manajemen sarana prasarana, dan kinerja guru terhadap prestasi belajar siswa. Penelitian diawali dengan menguji teori-teori dan pengetahuan yang sudah ada sehingga muncul sebab permasalahan. Permasalahan tersebut diuji untuk mengetahui penerimaan atau penolakannya berdasarkan data yang diperoleh dari lapangan. Adapun data yang telah diperoleh dari lapangan dalam bentuk skor manajemen kesiswaan, skor manajemen sarana prasarana, skor kinerja guru, dan prestasi belajar dalam bentuk angka-angka yang sifatnya kuantitatif.

### C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh guru MTss Se-Kecamatan XIII Koto Kampar. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah pengaruh supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru.

### D. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subyek atau obyek penelitian. Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu lingkup waktu yang kita tentukan.<sup>51</sup> Jadi populasi adalah keseluruhan unsur obyek atau subyek yang merupakan sumber data dengan karakteristik tertentu dalam sebuah penelitian.

Adapun populasi dalam penelitian ini, penulis mengambil Seluruh guru MTs se- Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar

<sup>51</sup> Asrof syafi“I, Metodologi Penelitian...,133

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tahun Ajaran 2022/2023. Berdasarkan data yang diperoleh dari madrasah se Kecamatan, populasi guru MTs adalah 77 guru. Dari populasi yang ada akan dibagi menjadi 5 sub-populasi, Untuk data populasi disajikan pada tabel 3.1 berikut :

**Tabel 3.1 Populasi Guru di MTss  
Se Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar**

No	Nama Madrasah Tsanawiyah	Jumlah Guru
1	MTss Balung	10
2	MTss Al Mujahidin	19
3	MTss PP Darussakinah	17
4	MTss Syekh Jaafar	13
5	MTss Syekh Yusuf Zahhidi	18
	Jumlah	77

## 2. Sampel

### a. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *Cluster sampling* dengan alokasi secara proporsional. Besar ukuran sampel diambil dengan dengan rumus Slovin.

### b. Jumlah Sampel

Penetapan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n = ukuran sampel

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$N = \text{ukuran populasi}$$

$$n = \frac{77}{1+77 (0.05)^2} e = \text{nilai kritis (batas ketelitian)}$$

$$= 64$$

Dari perhitungan rumus Slovin diatas, dapat disimpulkan bahwa jumlah sampel ialah 64 Guru. Adapun ukuran sampel dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3. 1. Sampel Penelitian**

No	Nama Madrasah Tsanawiyah	Tahun Pelajaran 2022/2023	Jumlah
1	MTss Balung	$\frac{10}{77} \times 64 =$	8
2	MTss Al Mujahidin	$\frac{19}{77} \times 64 =$	16
3	MTss PP Darussakinah	$\frac{17}{77} \times 64 =$	14
4	MTss Syekh Jaafar	$\frac{13}{77} \times 64 =$	11
5	MTss Syekh Yusuf Zahhidi	$\frac{18}{77} \times 64 =$	15
	<b>Jumlah</b>		<b>64</b>

#### B Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

baik, lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>52</sup>

Adapun instrumen penelitian yang digunakan adalah pedoman angket.

Angket merupakan alat bantu yang digunakan untuk mengetahui tingkat supervisi, dan kepemimpinan kepala madrasah. Angket merupakan instrumen yang utama dalam penelitian ini.

#### 1. Angket Supervisi kepala madrasah

Angket supervisi kepala madrasah digunakan untuk mengetahui tingkat supervisi yang ada di lembaga tersebut. Angket supervisi kepala madrasah ini diambil dari aspek-aspek yang ada pada pengelolaan supervisi kepala madrasah di lembaga pendidikan.

Dalam penelitian ini, angket supervisi kepala madrasah terdapat 24 pernyataan. Adapun kisi-kisi angket supervisi kepala madrasah ini di sajikan pada tabel 3.3 berikut:

**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Angket Sepervisi Kepala Madrasah**

Variabel	Komponen Variabel	Indikator	No Item
Supervisi Kepala Madrasah	Perencanaan	Program Perencanaan Supervisi	1, 2
		Buku catatan , instrumen, dan jadwal supervisi pembelajaran	3, 4, 5, 6
	Pelaksanaan	Introduksi dan penentuan sasaran supervisi	7, 8
		Teknik supervisi	9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 18
		Kepemimpinan supervisi	19, 20
	Tindak Lanjut	Pembinaan	21, 22
		Reward dan Punishment	23, 24

<sup>52</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 203

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Angket Kepemimpinan Kepala Madrasah

Angket Kepemimpinan Kepala Madrasah digunakan untuk mengetahui tingkat keprofesionalitas seorang kepala madrasah dalam memimpin. Angket Kepemimpinan Kepala Madrasah ini diambil dari aspek-aspek profesionalitas yang diperluas menjadi beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh kepala madrasah.

Dalam penelitian ini, angket Kepemimpinan Kepala Madrasah 20 pernyataan. Adapun kisi-kisi angket Kepemimpinan Kepala Madrasah di sajikan pada tabel 3.4 berikut:

**Tabel 3.4 Kisi-Kisi Angket Kepemimpinan Kepala Madrasah**

Variabel	Komponen Variabel	Indikator	No. Item
<b>Kepemimpinan Kepala Madrasah</b>	kepemimpinan kepala madrasah dilihat proses	Membuat perencanaan	1,2
		Pengorganisasian	3,4
		Pelaksanaan/Motivasi	5, 6,7
		Pengawasan	8,9
	Kepemimpinan kepala madrasah dilihat dari karekteristik	Kepribadian	10,11
		Kemampuan	12,13
		Sikap	14,15
		Keteladanan	16,17
	kepemimpinan kepala madrasah dilihat dari segi hasil	Keterbukaan	18,19
		Tingkat penyelesaian tugas dalam pencapaian	20

## 3. Angket Kinerja Guru

Angket kinerja guru digunakan untuk mengetahui tingkat keprofesionalitas seorang guru dalam mengajar. Angket kinerja guru ini

diambil dari aspek-aspek profeniolitas yang diperluas menjadi beberapa kemampuan yang harus dimiliki oleh seorang guru.

Dalam penelitian ini, angket kinerja guru terdapat 16 pernyataan. Adapun kisi-kisi angket kinerja guru di sajikan pada tabel 3.5 berikut:

**Tabel 3.5 Kisi-Kisi Angket Kinerja Guru**

Variabel	Komponen Variabel	Indikator	No. Item
Kinerja Guru	Perencanaan Pembelajaran	Guru memformulasikan tujuan pembelajaran dalam RPP sesuai dengan kurikulum/silabus dan memperhatikan karakteristik peserta didik	1,2
		Guru menyusun bahan ajar secara runtut, logis, kontekstual dan mutakhir.	3
		Guru merencanakan kegiatan pembelajaran yang efektif	4
		Guru memilih sumber belajar/ media pembelajaran sesuai dengan materi dan strategi pembelajaran	5
	Pelaksanaan pembelajaran	Kemampuan Memulai Pembelajaran yang Efektif	6
		Membuka Proses Pembelajaran	7,8
		Penguasaan Materi Pelajaran	9
		Pendekatan/Strategi pembelajaran	10
	Penilaian pembelajaran	Pemanfaatan sumber belajar /media pembelajaran	11
		Penggunaan bahasa	12
		Guru merancang alat evaluasi untuk mengukur kemajuan dan keberhasilan belajar peserta didik	13,14,15
	Guru menggunakan berbagai strategi dan metode penilaian untuk memantau kemajuan		

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		dan hasil belajar peserta didik dalam mencapai kompetensi tertentu sebagaimana yang tertulis dalam RPP	
		Guru memanfaatkan berbagai hasil penilaian untuk memberikan umpan balik bagi peserta didik tentang kemajuan belajarnya dan bahan penyusunan rancangan pembelajaran selanjutnya	16

**1. Uji Validitas**

Menurut Hartono validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen<sup>53</sup>. Suatu instrumen dikatakan valid apabila mampu digunakan sebagai alat ukur yang mampu mengukur dengan tepat sesuai kondisi ril responden yang sesungguhnya. Validitas instrumen penelitian baik dalam bentuk tes, angket atau observasi dapat diketahui dengan melakukan analisis faktor, yaitu dengan megkorelasikan antara skor item instrumen dengan skor total.

**2. Uji Reliabilitas**

Menurut hartono reliabilitas isntrumen adalah instrumen yang apabila digunakan untuk menjaring data dari subjek penelitian menghasilkan data yang tetap (konsisten) walaupun dilakukan pengambilan berulang kali.<sup>54</sup> Untuk melakukan uji validitas, peneliti menggunakan bantuan Program *SPSS Statistic Version 16*.

<sup>53</sup> Hartono, Metodologi Penelitian. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019),H 227

<sup>54</sup> Hartono, Metodologi Penelitian. (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2019),H 229



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Sumber dan Teknik Pengumpulan Data****1. Sumber Data**

Yang dimaksudkan dengan sumber data dalam penelitian adalah subyek di mana data dapat diperoleh. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden yaitu: orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan tertulis maupun lisan. Dalam hal ini, sumber data tersebut dapat diperoleh dari kinerja guru.
- b. Dokumentasi adalah barang-barang tertulis. Dalam hal ini berupa dokumen-dokumen kegiatan guru dan arsip-arsip yang lain yang diperlukan.

**2. Teknik Pengumpulan Data****a. Angket**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan angket untuk mencari data langsung dari kepala madrasah yang penulis ambil sebagai sampel. Angket adalah “kumpulan pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang, dalam hal ini disebut dengan responden. Adapun cara menjawab dilakukan dengan cara tertulis pula”. Angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Angket ini merupakan daftar yang didalamnya memuat pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada pihak responden (pihak yang dimintai jawaban pertanyaan).

Pertanyaan tersebut telah disediakan jawabannya untuk dipilih menurut apa yang dianggap cocok atau sesuai dengan pendapat dan keyakinan responden tersebut. Metode ini digunakan untuk memperoleh data mengenai supervisi (Variabel X1) dan kepemimpinan kepala madrasah (X2) dan diperoleh dari sampel guru di MTs se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kaampar.

b. Teknik Dokumentasi

Arikunto mengatakan bahwa teknik dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya. Sesuai dengan pandangan tersebut, peneliti menggunakan metode dokumentasi untuk dijadikan alat pengumpul data dari sumber bahan tertulis yang terdiri dari dokumen resmi. Peneliti melakukan pencatatan terhadap hal-hal yang dianggap penting dan berkaitan dengan rumusan masalah dan memphotocopy dokumen yang berkaitan tersebut. Teknik ini di gunakan oleh peneliti untuk memperoleh data di MTs se- Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar yang kemudian peneliti menyusunnya untuk keperluan analisis data.

**Teknik Analisis Data**

Data akan dikumpulkan dengan menganalisis hasil pengisian angket.

Teknik analisis data diperoleh dengan menggunakan Program *SPSS Version*

16. Pada versi ini, terdapat beberapa peningkatan pada kemampuan SPSS

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mengumpulkan data, menganalisis data, memprediksi, dan mengambil keputusan.

### 1. Uji Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif dilakukan untuk mengetahui kategori jawaban responden dari pernyataan kuisioner yang diajukan masuk dalam kategori sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S) dan sangat setuju (SS), maka dilakukan analisis dengan metode *Likert*. Adapun 4 langkah yang dilakukan, yaitu:

- a. Menentukan besarnya skor kriterium (skor ideal) ( $\sum SK$ )

$\sum SK = \text{skor tertinggi tiap item} \times \text{jumlah item pernyataan} \times \text{jumlah Responden}$

- b. Menentukan jumlah skor total hasil pengumpulan data variabel (SH)
- c. Mencari besarnya persentase (P)

Berikut ini adalah rumus untuk mencari besar persentasi dari analisis deskriptif, dapat dilihat pada Rumus:

$$P = \frac{\sum SH}{\sum SK} \times 100\%$$

Dari perhitungan diatas maka akan ditentukan *range* kategorinya, adapun 4 *range* kategori, yaitu:

- a) 0-25% (Sangat Tidak Setuju)
- b) 26-50% (Tidak Setuju)
- c) 51-75% (Setuju)
- d) 76-100% (Sangat Setuju)

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik untuk mengetahui data yang telah diolah normal atau tidak. Uji ini diperlukan sebelum menguji data dengan regresi linear berganda. Uji asumsi klasik yang digunakan pada penelitian ini adalah uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastitas dan uji normalitas.

### a. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linear berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Menurut Nugroho dalam Sunjoyo (2013), alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinieritas terdapat 3 yaitu:

- 1) Jika nilai VIF tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* tidak kurang 0,1, maka model dapat dikatakan terbebas dari multikolinieritas,  $VIF = 1/ Tolerance$ , jika  $VIF = 10$ , maka  $Tolerance = 1/10 = 0,1$ . Semakin tinggi VIF maka semakin rendah *Tolerance*.
- 2) Jika nilai koefisien korelasi antar masing-masing variabel independen kurang dari 0,70, maka model dapat dinyatakan bebas dari multikolinieritas, jika nilai korelasi lebih dari 0,70, berarti terjadi korelasi yang sangat kuat antar variabel independen sehingga terjadi multikolinieritas.

- 3) Jika nilai koefisien determinan, baik  $R^2$  ataupun *Adjusted R<sup>2</sup>* di atas 0,60 namun tidak ada variabel independen yang berpengaruh terhadap variabel dependen, maka diasumsikan model terkena multikolinearitas.

#### b. Uji Heteroskedastitas

Uji heteroskedastitas adalah untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang memenuhi persyaratan adalah dimana terdapat kesamaan *variens* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap atau disebut homoskedastisitas.

#### c. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Sering terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada nilai residualnya bukan pada masing-masing variabel penelitian.

#### d. Uji Linearitas

Setelah uji normalitas, tahap selanjutnya yaitu uji linieritas. Uji linieritas digunakan untuk melihat garis regresi antara  $X_1$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

(Supervisi) dan X2 (Kepemimpinan Kepala Madrasah) terhadap Y (Kinerja Guru) membentuk garis linier atau tidak. Jika tidak linier, maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Peneliti menggunakan bantuan program SPSS versi 16

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dilakukan untuk melihat adanya hubungan yang sempurna atau tidak, yang akan menunjukkan apakah perubahan variabel bebas akan diikuti oleh variabel terikat pada proporsi yang sama. Pengujian ini dengan melihat nilai *R Square* ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 sampai 1. Selanjutnya nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel *independen* dalam menjelaskan variasi variabel *dependen* amat terbatas. Nilai yang mendekati 1 berarti variabel-variabel *independen* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi *dependent*.

### 4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel. Adapun pengujian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut:

#### a. Uji Regresi Linear Berganda

Menguji pengaruh dua atau lebih variabel bebas (IV) dan satu variabel terikat (DV) yang bertipe metrik. Persamaan regresi ganda, dapat dilihat pada rumus berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 \dots B_kX_i + e$$

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan :

Y = variabel respons

a = konstanta

b = parameter regresi

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah. Sedangkan variable terikatnya ialah kinerja guru. Metode analisis ini menggunakan SPSS *Version 23*.

**b. Uji T**

Uji parsial dimaksudkan untuk menguji apakah masing-masing variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap Kinerja guru. Sesuai dengan hipotesis penelitian yang diajukan, maka hipotesis statistik untuk pengujian secara parsial dapat didefinisikan sebagai berikut :

$H_0 = 0$  Tidak terdapat pengaruh supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru

$H_a \neq 0$  Terdapat pengaruh supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru

Pengolahan data akan dilakukan dengan menggunakan alat bantu aplikasi Software SPSS Statiscsts agar pengukuran data yang dilakukan lebih akurat. Adapun rumus yang digunakan menurut Sugiyono (2017:184) dalam menguji hipotesis (uji t) penelitian ini adalah:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Keterangan:

$t$  = nilai uji  $t$

$r$  = koefisien korelasi

$r^2$  = koefisien determinasi

$n$  = jumlah sampel

Kemudian menentukan modal keputusan dengan menggunakan statistic Uji  $t$ , dengan melihat asumsi sebagai berikut:

- a) Interval keyakinan  $\alpha = 0.05$
- b) Dilihat hasil  $t$  table Hasil hipotesis  $t$  hitung dibandingkan dengan  $t$  tabel dengan kriteria uji sebagai berikut:

- Jika  $t$  hitung  $>$   $t$  table pada  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima (berpengaruh)

Jika  $t$  hitung  $<$   $t$  tabel  $\alpha = 5\%$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak (tidak berpengaruh)

**c. Uji F**

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh semua variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Adapun hipotesis yang digunakan dalam uji F yaitu:

Pengaruh supervisi dan kepemimpinan secara bersama-sama dapat berpengaruh positif terhadap kinerja guru



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Secara umum Madrasah dipandang mampu memberikan kontribusi terhadap pendidikan di kabupaten Kampar baik pendidikan agama maupun pendidikan umum. Persoalan supervisi dan kepemimpinan menjadi faktor penting dalam peningkatan kinerja guru di Madrasah. Beberapa hal yang dapat kita simpulkan terkait pengaruh supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru pada MTs. Se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar adalah:

1. Setelah dilakukan uji regresi linear sederhana menggunakan program SPSS Versi 16.0 diketahui bahwa hubungan supervisi kepala madrasah terhadap kinerja guru mempunyai nilai konsistensi variabel supervisi kepala marasah sebesar 8,001 dengan catatan setiap penambahan nilai 1% pada variabel supervisi kepala madrasah maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 0,879. Besar pengaruh supervisi kepala madrasah (X1) terhadap kinerja guru diketahui 87,9 % tergolong pengaruh sangat tinggi.
2. Terdapat hubungan antara kepemimpinan kepala madrasah terhadap kinerja guru dengan nilai konsistensi variabel kinerja sebesar 8,001 dengan catatan setiap penambahan nilai 1% pada variabel kepemimpinan kepala madrasah maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 0,787. Besar pengaruh kepemimpinan kepala madrasah (X2) terhadap kinerja guru diketahui 78,7% tergolong sangat tinggi.

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Hubungan variabel supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru mempunyai nilai konsistensi sebesar 8,001 dengan catatan setiap penambahan nilai 1% pada variabel supervisi bersama dengan kepemimpinan kepala madrasah maka nilai pengaruhnya bertambah sebesar 0,879 pada supervisi dan 0,787 pada kepemimpinan kepala madrasah. Besar pengaruh supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru diketahui sebesar 95,2%. Berdasarkan tingkat keeratan pengaruh maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh supervisi dan kepemimpinan kepala madrasah secara bersama-sama terhadap kinerja guru pada MTs. Se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar tergolong sangat tinggi.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan diatas, maka penulis mamberikan saran sebagai berikut.

1. Supervisi kepala madrasah yang sudah baik selama ini perlu dipertahankan dan perlu ditingkatkan/dikembangkan upaya-upaya yang memungkinkan untuk semakin meningkatkan mutu kinerja guru.
2. Perlu ada penelitian yang sejenis dengan tema yang berbeda untuk menguji berbagai teori-teori manajemen sumber daya manusia, serta dengan memilih variabel lain yang masih dalam lingkup kinerja guru untuk mengungkap variabel lain yang berpengaruh besar terhadap kinerja guru.

3. Kepala madrasah hendaknya meningkatkan kualitas kepemimpinannya untuk memberikan pengaruh yang positif kepada bawahannya, sehingga seluruh warga madrasah merasa nyaman berada di lingkungan madrasah.
4. Kepada kepala madrasah hendaknya melakukan supervisi kelas secara berkala dan teratur dengan pendikatan personal. Hal ini dimaksudkan agar tidak menimbulkan jarak antara kepala madrasah dengan guru. Sehingga guru memiliki sikap yang positif terhadap kepala madrasah.
5. Kepada guru hendaknya meningkatkan kinerjanya dengan tidak hanya ada pengawasan dari kepala madrasah melainkan dengan keinginan dari dalam diri sendiri.
6. Dengan keterbatasan pada penelitian ini, peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari peneliti selanjutnya bisa diteliti dengan tempat berbeda.
7. Semoga apa yang diteliti dapat dilanjutkan oleh penulis lain dengan penelitian yang lebih luas. Harapan penulis yang lain adalah apa yang diteliti memberikan manfaat dan sumbangan pemikiran bagi pendidik dan pengawas madrasah pada umumnya dan penulis pada khususnya

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Arikunto, Suharsimi. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bina Aksara, 2001.
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Barhanudin. *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1994.
- Danim, Sudarwan. *Visi Baru Manajemen Sekolah Dari Unit Birokrasi ke Lembaga Akademik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2008.
- Diana, Townsend, Butterworth. *Your Child's Scholl*. New York: A Plime Book, 1992.
- Gaffar, Fakry. *Perencanaan Pendidikan Teori dan Metodologi*. Jakarta: P2. LPTK Depdi kbud, 1987.
- Gary, Yulk. *Kepemimpinan Dalam Organi-sasi*. Jakarta: Indeks, 2009
- Hartani, A.L. *Manajemen Pendidikan*. Yogyakarta: LaksBang, 2011.
- Hartono, 2019, *Metodologi Penelitian*, Pekanbaru : Zanafa Publishing.
- Kartono, Kartini. *Pemimpindan Kepemimpinan Apakah Kepemimpinan Abnormal itu?*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005.
- Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor :16Tahun 2009. *Tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kredit*. Jakarta.
- Malayu S.P, Hasibuan. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Gunung Agung, 1997.
- Mangkunegara, A.A., Anwar Prabu. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2001.
- Nawawi, Hadari. *Kepemimpinan Mengefektifkan Organisasi*. Yogyakarta: GadjahMada University Press, 2006.
- Nergery. *Human Resources and Personal Management*. New York. Prentice Hall, MC, 1991.
- Nurkolis. *Manajemen Berbasis Sekolah*. Jakarta Grasindo, 2006.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Oliva, P. F. *Supervision for Today's School*. New York: Longman, Inc, 1987.
- Orosky, D.E. *Educational Administration Today*. London: Charles E Merill Publishing, co, 1984.
- Pardarta, Made. *Pemikiran Tentang Supervisi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 1999.
- Parwanto, Ngalim. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda karya, 2005.
- Parwanto, Ngalim., *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosda karya, 1998
- Rivai, Veithzal. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Rivai, Veithzal., Dedi Mulyadi. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta : Rajawali Pers, 2009.
- Rohmadi. *Supervisi Kunjungan Kelas*. Yogyakarta: Kanisius, 1990.
- Sagala, Syaiful. *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*. Medan: Alfabeta, 2009.
- Sahertian, Piet A. *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 1982.
- Sahertian, Piet A. *Supervisi Pendidikan Dalam Rangka Program Inservis Educational*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta, 2015
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung : Alfabeta, 2010.
- Sugiyono. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta, 2012.
- Soewadji, L. *Kepala Sekolah dan Tanggung jawabnya*. Yogyakarta: Kanisius, 1987.
- Soewono. *Pedoman Pembinaan Profesional Guru*. Jakarta: Dikdasmen. Depdikbud, 1991.
- Sumarno. *Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru Sekolah Dasar Negeri di Kecamatan*. 2009.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**KEMENTERIAN AGAMA  
MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA BALUNG**

KEC. XIII KOTO KAMPAR KAB. KAMPAR  
Alamat: Jl. SimpangTigaDusun I Balung

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 029/1.120/MTS.BL/IX/2022

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **HASRISON, SHI**  
NIP : -  
Jabatan : Kepala MTsS Balung

Kec. XIII Koto Kampar Kab. Kampar

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : **SIIRMAN**  
NIM : 22090611997  
Universitas : UIN SUSKA RIAU  
Program Studi : MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM  
Jenjang : S2  
Judul Penelitian : **PENGARUH SUPERVISI KEPEMIMPINAN  
KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA  
GURU MTS SE-KECAMATAN XIII KOTO KAMPAR  
KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2022**

Berdasarkan surat DPMPSTSP Provinsi Riau No. 503/DPMPSTSP/NON IZIN-RISET/50185 tentang pelaksanaan kegiatanriset/prariset dan pengumpulan data untukbahan tesis tanggal 25 Juli 2022 dan suratdari direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau Nomor: B-2366/Un.04/Ps/HM.01/07/2022 perihal permohonan riset tanggal 5 Juli 2022. Nama di atas benar telah melaksanakan Riset/PraRiset serta pengumpulan data untuk bahan tesis di MTsS Balung Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Balung, 27 September 2022

Kepala MTsS Balung





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH PROVINSI RIAU**  
**DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau  
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**  
 Email : [dpmptsp@riau.go.id](mailto:dpmptsp@riau.go.id)

**REKOMENDASI**

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/50185  
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET  
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS**



1.04.02.51

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : B-2366/Un.04/Ps/HM.01/07/2022 Tanggal 25 Juli 2022**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

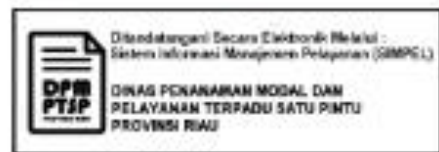
1. Nama	: <b>SIRMAN</b>
2. NIM / KTP	: 22090611997
3. Program Studi	: <b>MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM</b>
4. Konsentrasi	: -
5. Jenjang	: <b>S2</b>
6. Judul Penelitian	: <b>PENGARUH SUPERVISI DAN KEPEMIMPINAN KEPALA MADRASAH TERHADAP KINERJA GURU MTS SE-KECAMATAN XIE KOTO KAMPAR KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2022</b>
7. Lokasi Penelitian	: 1. <b>MTSS PP DARUSSAKINAH</b> 2. <b>MTSS SYEKH JAAFAR</b>

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperutnya.

Dibuat di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 5 September 2022



**Tembusan :**

**Disampaikan Kepada Yth :**

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar  
Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang bersangkutan



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Akreditasi B  
SK No: 197/BAN PAUD DAN PNF/AKR/2019

Certificate Number: 024/HOMIE/II/2022

**TOEFL**®

# CERTIFICATE OF ACHIEVEMENT

This is to certify that

Name : Siirman  
ID Number : 1401040804860001  
Test Date : 15-01-2022  
Expired Date : 15-01-2024

achieved the following scores:

Listening Comprehension : 50  
Structure and Written Expression : 50  
Reading Comprehension : 52  
Total : 507



Izin No: 37/06.06/DPMP/PTSP/IX/2021  
Under the auspices of:  
HOMIE ENGLISH  
At: Pekanbaru  
Date: 17-01-2022



Robi Kurniawan, M. A.  
Homie English Director

© This certificate is approved by Homie English. HOMIE is a registered trademark of Education's English Services (EES). This product is not endorsed by EES.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## الشهادة اختبار كفاءة اللغة العربية لغير الناطقين بها

يشهد العلق بأن :  
سيد /ة : Siirman :  
رقم الهوية : 1401040804860001  
تاريخ الاختبار : 16-01-2022  
الصلاحيّة : 16-01-2024

قد حصل/ت على النتيجة في اختبار الكفاءات في اللغة العربية لغير الناطقين بها

الاستماع : 58  
القواعد : 43  
القراءة : 49  
المجموع : 500



Izin No: 420/BID.PAUD.PNF.2/VIII/2017/6308

Under the auspices of:  
Global Languages Course  
At: Pekanbaru  
Date: 17-01-2022

التقديم التعريفي

No. 593/GLC/II/2022



Powered by e-Test



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Sertifikat

Nomor: B-3598/Un.04/Ps/PP.00.9/04/2022


Komite Penjaminan Mutu Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Menerangkan Bahwa :

Nama : Siirman  
NIM : 22090611997  
Judul : Pengaruh Persepsi Guru Tentang Supervisi Dan Kepemimpinan Kepala Madrasah Terhadap Kinerja Guru MTs Se-Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar Tahun 2022

Telah dilakukan uji Turnitin dan dinyatakan lulus cek plagiasi Tesis Sebesar (24%) di bawah standar maksimal batas toleransi kemiripan dengan karya tulis ilmiah lainnya. Berdasarkan peraturan Pemerintah melalui Dikti Nomor UU 19 Tahun 2002: Permendiknas 17 tahun 2010 bahwa tingkat persentase kesamaan tulisan yang diunggah di dunia maya hanya boleh 20-25% kesamaan dengan karya lainnya.



Pekanbaru, 19 Oktober 2022  
Pemeriksa Turnitin Pascasarjana



Dr. Perisi Nopel, M.Pd.I  
NUPN. 9920113670



## BIODATA PENULIS

**Nama** : Siirman  
**Tempat, tgl lahir** : Balung, 08 April 1986  
**Pekerjaan** : Wiraswasta  
**Alamat** : Dusun II Balung XIII Koto Kampar  
**Nomor HP** : 081266387787  
**Ayah** : Abasri  
**Ibu** : Syarifa  
**Istri** : Helna Yanti  
**Anak** : 1. Zavira Olivia  
           2. Syaquila Irhel  
           3. Fathian Irhel

### Riwayat Pendidikan:

**SD** : SD Negeri 028 Balung  
**SITP** : MTs Negeri 1 Kuok  
**SITA** : MA Muhammadiyah Pekanbaru  
**S1** : PGSD di Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai Bangkinang  
**S2** : Progam Studi MPI - UIN SUSKA RIAU

### Riwayat Pekerjaan:

1. Guru Honorer MI Al-Fitrah Terpadu Balung (2010 s/d 2019).
2. Kepala Madrasah di MI Al-Fitrah Terpadu Balung (2019 s/d Sekarang).
3. Ketua LPM Desa Balung (2013/2019)
4. Direktur BumDes Seringkai Desa Balung (2014/2018)
5. Ketua BPD Desa Balung (2019 s/d Sekarang)
6. Guru PDTA Nurul Hasanah Desa Balung 2007/2014)
7. Guru Honorer di SDN 020 Balung (2008/2010)

### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.